



BAGIAN ANGGARAN 036

KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG  
PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN

---

# LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 *AUDITED***

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk menjaga tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Mei 2024  
Menteri Koordinator Bidang Pembangunan  
Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia,



|  | Hal |
|--|-----|
| Kata Pengantar   |     |
| Daftar isi   |     |
| Pernyataan Telah Direviu                                   |     |
| Pernyataan Tanggung Jawab                                  |     |
| Ringkasan Laporan Keuangan                                 | 1   |
| I. Laporan Realisasi Anggaran                              | 3   |
| II. Neraca   | 4   |
| III. Laporan Operasional                                   | 5   |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas                              | 6   |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan                           | 7   |
| A. Penjelasan Umum   | 7   |
| A.1. Profil dan Kebijakan Teknis                           | 7   |
| A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan                | 19  |
| A.3. Basis Akuntansi                                       | 21  |
| A.4. Dasar Pengukuran                                      | 21  |
| A.5. Kebijakan Akuntansi                                   | 22  |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran      | 30  |
| B.1. Pendapatan Negara dan Hibah                           | 31  |
| B.2. Belanja Negara  | 32  |
| B.3. Belanja Pegawai                                       | 34  |
| B.4. Belanja Barang  | 35  |
| B.5. Belanja Modal   | 36  |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca                          | 39  |
| C.1. Kas Dibendahara Pengeluaran                           | 39  |
| C.2. Kas Lainnya dan Setara Kas                            | 40  |
| C.3. Belanja Dibayar Dimuka ( <i>Prepaid</i> )             | 40  |
| C.4. Piutang Bukan Pajak                                   | 41  |
| C.5. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak | 41  |
| C.6. Piutang Bukan Pajak ( <i>neto</i> )                   | 42  |
| C.7. Persediaan  | 42  |
| C.8. Peralatan dan Mesin                                   | 43  |
| C.9. Gedung dan Bangunan                                   | 46  |
| C.10. Jalan, Irigasi dan Jaringan                          | 47  |
| C.11. Aset Tetap Lainnya                                   | 47  |
| C.12. Konstruksi Dalam Pengerjaan                          | 49  |
| C.13. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                      | 50  |
| C.14. Aset Tak Berwujud                                    | 51  |
| C.15. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya                     | 52  |
| C.16. Aset Lain-Lain                                       | 52  |
| C.17. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya     | 54  |
| C.18. Utang Kepada Pihak ke Tiga                           | 54  |
| C.19. Uang Muka dari KPPN                                  | 56  |
| C.20. Utang Jangka Pendek Lainnya                          | 57  |

|  |    |
|--|----|
| C.21. Ekuitas  | 57 |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional                         | 58 |
| D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak                          | 58 |
| D.2. Beban Pegawai   | 59 |
| D.3. Beban Persediaan  | 59 |
| D.4. Beban Barang dan Jasa   | 60 |
| D.5. Beban Pemeliharaan  | 61 |
| D.6. Beban Perjalanan Dinas  | 61 |
| D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Ke Masyarakat                       | 61 |
| D.8. Beban Bantuan Sosial  | 62 |
| D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi                                   | 62 |
| D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                            | 63 |
| D.11. Beban Lain-lain  | 63 |
| D.12. Surplus / (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional                | 63 |
| D.13. Pos-Pos Luar Biasa   | 64 |
| E. Penjelasan Atas Pos Pos Laporan Perubahan Ekuitas                   | 65 |
| E.1. Ekuitas Awal  | 65 |
| E.2. Surplus / (Defisit) LO  | 65 |
| E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar | 65 |
| E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset  | 65 |
| E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan  | 65 |
| E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap                                    | 65 |
| E.4.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi                          | 66 |
| E.4.5. Koreksi Lain-lain   | 66 |
| E.5. Transaksi Antar Entitas   | 66 |
| E.6. Ekuitas Akhir   | 68 |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya  | 69 |
| F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca                  | 69 |
| F.2. Pengungkapan Lain-Lain  | 69 |
| VI. Lampiran   |    |
| Laporan-laporan Pendukung  | 75 |
| Laporan Barang Pengguna  | 76 |
| Lampiran Penyusutan Aset Tetap   | 77 |
| Lampiran Monitoring Tindak Lanjut atas Temuan BPK                      | 78 |
| Lampiran Laporan Rekening Pemerintah                                   | 79 |
| Lampiran Kas di Bendahara Pengeluaran dan Kas Lainnya dan Setara Kas   | 80 |

|  | <b>Hal</b> |
|--|------------|
| Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember TA 2023 | 33         |
| Struktur Kelembagaan   | 71         |

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG  
PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN UNTUK PERIODE YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER TAHUN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tahun 2023 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2023, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberikan pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Jakarta, Februari 2024

Inspektur



Indah Suwarni



**MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember Tahun Anggaran 2023 *Audited* sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, Mei 2024  
Menteri Koordinator Bidang Pembangunan  
Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia,

  
  
**Muhadjir Effendy**

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember Tahun 2023 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember TA 2023 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp179.136.610 atau mencapai 511,82 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp35.000.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember TA 2023 adalah sebesar Rp243.247.697.315 atau mencapai 99,09% dari alokasi anggaran sebesar Rp245.480.500.000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp155.127.256.595 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.554.438.829; Aset Tetap (neto) sebesar Rp148.210.739.329 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp5.362.078.437.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp4.060.331.186 dan Rp151.066.925.409.

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai

dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp9, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp253.527.069.543 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp253.527.069.534. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp158.520.589 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp253.368.548.945.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas periode pelaporan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp158.492.415.800 ditambah Defisit-LO sebesar Rp253.368.548.945, kemudian ditambah dengan Koreksi atas Reklasifikasi senilai Rp0, Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi senilai Rp23.809.500 dan Koreksi Lainnya senilai Rp6.304.033 dan transaksi antar entitas senilai Rp245.912.945.021, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp151.066.925.409.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 *Audited* disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2023 *Audited* disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA  
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
AUDITED DAN 31 DESEMBER 2022 AUDITED**

(Dalam Rupiah)

| Uraian                        | Catatan | 31 Desember TA 2023    |                        | % thd Angg    | 31 Desember TA 2022    |
|-------------------------------|---------|------------------------|------------------------|---------------|------------------------|
|                               |         | Anggaran               | Realisasi              |               | Realisasi              |
| <b>PENDAPATAN</b>             |         |                        |                        |               |                        |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1     | 35.000.000             | 179.136.610            | 511,82        | 824.749.820            |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>      |         | <b>35.000.000</b>      | <b>179.136.610</b>     | <b>511,82</b> | <b>824.749.820</b>     |
| <b>BELANJA</b>                | B.2.    |                        |                        |               |                        |
| <b>Belanja</b>                |         |                        |                        |               |                        |
| Belanja Pegawai               | B.3     | 66.827.571.000         | 66.723.606.383         | 99,84         | 67.401.555.263         |
| Belanja Barang                | B.4     | 176.477.929.000        | 174.373.682.436        | 98,81         | 148.222.019.675        |
| Belanja Modal                 | B.5     | 2.175.000.000          | 2.150.408.496          | 98,87         | 2.147.574.295          |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>         |         | <b>245.480.500.000</b> | <b>243.247.697.315</b> | <b>99,09</b>  | <b>217.771.149.233</b> |

Jakarta, Mei 2024  
Menteri Koordinator Bidang Pembangunan  
Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia,

  
**Muhadjir Effendy**

## II. NERACA

### KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NERACA PER 31 DESEMBER 2023 AUDITED DAN 31 DESEMBER 2022 AUDITED

(Dalam Rupiah)

| Nama Perkiraan  | Catatan | Jumlah                 |                        |
|---|---------|------------------------|------------------------|
|   |         | 31 Desember 2023       | 31 Desember 2022       |
| <b>Aset</b>   |         |                        |                        |
| <b>ASET LANCAR</b>                                      |         |                        |                        |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                            | C.1     | 425.456.798            | 145.030.697            |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                              | C.2     | 112.406.778            | 10.730.952             |
| Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)                        | C.3     | 322.880.682            | 256.167.417            |
| Piutang Bukan Pajak                                     | C.4     | 165.663.300            | -                      |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | C.5     | (828.317)              | -                      |
| <b>Piutang Bukan Pajak (Netto)</b>                      | C.6     | <b>164.834.983</b>     | <b>-</b>               |
| Persediaan  | C.7     | 528.859.588            | 975.092.004            |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                               |         | <b>1.554.438.829</b>   | <b>1.387.021.070</b>   |
| <b>ASET TETAP</b>                                       |         |                        |                        |
| Peralatan dan Mesin                                     | C.8     | 89.546.792.007         | 94.872.372.745         |
| Gedung dan Bangunan                                     | C.9     | 156.215.129.835        | 156.082.498.155        |
| Jalan Irigasi dan Jaringan                              | C.10    | 144.386.000            | 144.386.000            |
| Aset Tetap Lainnya                                      | C.11    | 2.580.299.632          | 1.069.395.742          |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                             | C.12    | 98.560.000             | 98.560.000             |
| Akumulasi Penyusutan                                    | C.13    | (100.374.428.145)      | (97.647.218.816)       |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>                                |         | <b>148.210.739.329</b> | <b>154.619.993.826</b> |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                     |         |                        |                        |
| Aset Tak Berwujud                                       | C.14    | 4.324.975.793          | 4.324.975.793          |
| Dana Yang Dibatasi Penggunaannya                        | C.15    | 3.277.806.321          |                        |
| Aset Lain-lain  | C.16    | 9.406.528.013          | 2.643.494.870          |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya            | C.17    | (11.647.231.690)       | (4.037.040.998)        |
| <b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>                              |         | <b>5.362.078.437</b>   | <b>2.931.429.665</b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                      |         | <b>155.127.256.595</b> | <b>158.938.444.561</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>  |         |                        |                        |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                          |         |                        |                        |
| Utang kepada Pihak Ketiga                               | C.18    | 3.573.467.610          | 290.267.112            |
| Uang Muka dari KPPN                                     | C.19    | 425.456.798            | 145.030.697            |
| Utang jangka Pendek Lainnya                             | C.20    | 61.406.778             | 10.730.952             |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                   |         | <b>4.060.331.186</b>   | <b>446.028.761</b>     |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                 |         | <b>4.060.331.186</b>   | <b>446.028.761</b>     |
| <b>EKUITAS</b>  |         |                        |                        |
| <b>EKUITAS</b>  |         |                        |                        |
| Ekuitas   | C.21    | 151.066.925.409        | 158.492.415.800        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                   |         | <b>151.066.925.409</b> | <b>158.492.415.800</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                     |         | <b>155.127.256.595</b> | <b>158.938.444.561</b> |

Jakarta, Mei 2024  
Menteri Koordinator Bidang Pembangunan  
Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia,

  
**Muhadjir Effendy**

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA  
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**  
**LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 AUDITED DAN 31 DESEMBER 2022 AUDITED**

(Dalam Rupiah)

| Uraian   | Catatan | 31 Desember 2023         | 31 Desember 2022         |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                      |         |                          |                          |
| <b>PENDAPATAN</b>                                |         |                          |                          |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak                    | D.1     | 9                        | -                        |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                         |         | <b>9</b>                 | <b>-</b>                 |
| <b>BEBAN</b>                                     |         |                          |                          |
| Beban Pegawai                                    | D.2     | 66.713.211.693           | 67.382.188.012           |
| Beban Persediaan                                 | D.3     | 1.884.175.583            | 2.564.528.554            |
| Beban Barang dan Jasa                            | D.4     | 95.644.073.924           | 83.067.680.123           |
| Beban Pemeliharaan                               | D.5     | 7.512.757.935            | 7.945.154.827            |
| Beban Perjalanan Dinas                           | D.6     | 71.374.198.070           | 55.111.026.279           |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat  | D.7     | 60.424.000               | -                        |
| Beban Bantuan Sosial                             | D.8     | -                        | -                        |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                  | D.9     | 10.337.400.021           | 11.320.395.625           |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih            | D.10    | 828.317                  | (34.541)                 |
| Beban Lain-lain                                  | D.11    | -                        | -                        |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                              |         | <b>253.527.069.543</b>   | <b>227.390.938.879</b>   |
| SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL      |         | (253.527.069.534)        | (227.390.938.879)        |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                  |         |                          |                          |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar             | D.12    | -                        | 106.792.226              |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                  |         | -                        | -                        |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya |         | 189.317.401              | 711.049.464              |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya      |         | 30.796.812               | 984.805                  |
| SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL   |         | 158.520.589              | 816.856.885              |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA           |         | (253.368.548.945)        | (226.574.081.994)        |
| <b>POS LUAR BIASA</b>                            |         |                          |                          |
| Pendapatan PNB                                   | D.13    | -                        | -                        |
| Beban Perjalanan                                 |         | -                        | -                        |
| Beban Persediaan                                 |         | -                        | -                        |
| SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA              |         | -                        | -                        |
| <b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>                        |         | <b>(253.368.548.945)</b> | <b>(226.574.081.994)</b> |

Jakarta, Mei 2024  
Menteri Koordinator Bidang Pembangunan  
Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia,



## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA  
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK  
PER 31 DESEMBER 2023 AUDITED DAN 31 DESEMBER 2022 AUDITED**

(Dalam Rupiah)

| Uraian  | Catatan | 31 Desember 2023       | 31 Desember 2022       |
|---|---------|------------------------|------------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>                               | E.1     | 158.492.415.800        | 168.090.904.281        |
| <b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>                         | E.2     | (253.368.548.945)      | (226.574.081.994)      |
| <b>DAMPAK KUMULATIF KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>       | E.3     | -                      | -                      |
| <b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS*)</b> | E.4     | 30.113.533             | 26.394.100             |
| Penyesuaian Nilai Aset                            | E.4.1   | -                      | -                      |
| Koreksi Nilai Persediaan                          | E.4.2   | -                      | -                      |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap                      | E.4.3   | -                      | -                      |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi            | E.4.4   | 23.809.500             | 26.394.100             |
| Koreksi Lain-lain                                 | E.4.5   | 6.304.033              | -                      |
| Koreksi atas Reklasifikasi                        | E.4.6   | -                      | -                      |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>                    | E.5     | 245.912.945.021        | 216.949.199.413        |
| Ditagihkan ke Entitas Lain                        |         | 242.998.904.315        | 217.771.149.233        |
| Diterima dari Entitas Lain                        |         | (179.136.610)          | (824.749.820)          |
| Transfer Keluar                                   |         | (259.960.780)          | -                      |
| Transfer Masuk                                    |         | -                      | 2.800.000              |
| Pengesahan Hibah Langsung                         |         | 3.353.138.096          | -                      |
| Pengesahan Hibah Langsung TAYL                    |         | -                      | -                      |
| <b>KENAIKAN / PENURUNAN ENTITAS</b>               |         | (7.425.490.391)        | (9.598.488.481)        |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>                              | E.6     | <b>151.066.925.409</b> | <b>158.492.415.800</b> |

Jakarta, Mei 2024  
Menteri Koordinator Bidang Pembangunan  
Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia,

  
**Muhadjir Effendy**

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

*Profil dan  
Kebijakan  
Teknis*

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024 dan Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2019 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024. Entitas berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 3, Jakarta Pusat.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian urusan kementerian dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang pembangunan manusia dan kebudayaan. Sedangkan fungsinya sendiri adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dan sinkronisasi perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan Kementerian/Lembaga yang terkait dengan isu di bidang pembangunan manusia dan kebudayaan.
2. Pengendalian pelaksanaan kebijakan Kementerian/Lembaga yang terkait dengan isu di bidang pembangunan manusia dan kebudayaan.
3. Pengelolaan dan penanganan isu yang terkait dengan bidang pembangunan manusia dan kebudayaan.
4. Pengawasan program prioritas nasional dan kebijakan lain yang telah diputuskan oleh Presiden dalam sidang kabinet.
5. Penyelesaian isu di bidang pembangunan manusia dan kebudayaan yang tidak dapat diselesaikan atau disepakati antar Kementerian/Lembaga dan memastikan terlaksananya keputusan dimaksud.
6. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
7. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.
8. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Presiden.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan berkomitmen dengan visi **“Menjadi Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan untuk Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berdasarkan Gotong Royong”**.

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan dan mensinkronisasikan perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan pembangunan manusia dan kebudayaan.
2. Mengendalikan pelaksanaan kebijakan pembangunan manusia dan kebudayaan.
3. Mendorong perwujudan manusia dan kebudayaan Indonesia yang berkualitas.
4. Meningkatkan Kapasitas kelembagaan Kemenko PMK.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan terdiri dari 6 Deputi dan 1 Setmenko yaitu:

1. Sekretariat Kementerian Koordinator  
Sekretariat yang bertanggungjawab berkenaan dengan administrasi dan Kantor Kementerian Koordinator Bidang PMK.
2. Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial
3. Deputi Bidang Koordinasi Pemerataan Pembangunan Wilayah dan Penanggulangan Bencana
4. Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan
5. Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda
6. Deputi Bidang Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan, dan Prestasi Olah Raga
7. Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama

Satuan Kerja Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) adalah salah satu satuan kerja di Kemenko PMK. DJSN berfungsi sebagai Perumus Kebijakan Umum dan Sinkronisasi Penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional. Tugas DJSN adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian dan penelitian yang berkaitan dengan penyelenggaraan jaminan sosial;
2. Mengusulkan kebijakan investasi dana Jaminan Sosial nasional; dan

3. Mengusulkan anggaran jaminan sosial bagi penerima bantuan iuran dan tersedianya anggaran operasional kepada Pemerintah.

DJSN juga berwenang melakukan Monitoring dan Evaluasi penyelenggaraan program jaminan sosial.

Satuan Kerja Revolusi Mental adalah juga merupakan salah satu satuan kerja yang ada di Kemenko PMK. Sekretariat Revolusi Mental berfungsi menyelenggarakan perencanaan dan penyusunan program dan anggaran, urusan administrasi umum, pengelolaan data dan informasi serta fasilitasi hubungan antar instansi pemerintah, dengan tujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Kelompok Kerja Revolusi Mental.

## RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN

Dalam rangka mendukung pencapaian prioritas nasional sebagaimana telah ditetapkan dalam Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden yang dijabarkan dalam Rancangan RPJM Tahap ke-3 serta menyelaraskan arah kebijakan dan strategi nasional dengan arah kebijakan dan strategi Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, maka koordinasi dilaksanakan untuk upaya Pembangunan Manusia Indonesia melalui tujuan:

### **1. Meningkatnya kualitas koordinasi, sinkronisasi perumusan, penetapan dan pelaksanaan serta pengendalian pelaksanaan kebijakan pembangunan manusia dan kebudayaan**

Terhadap tujuan tersebut sasaran strategisnya adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kualitas koordinasi dan sinkronisasi perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan, serta pengendalian pelaksanaan kebijakan pembangunan manusia dan kebudayaan untuk mendukung kemantapan pelayanan dasar dan pemenuhan kebutuhan dasar. Ketercapaian atas sasaran ini diindikasikan dari tingkat kepuasan stakeholder terhadap kinerja Kemenko PMK dalam menjalankan fungsi Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengendalian (KSP) di mana kebijakan-kebijakan yang dihasilkan, dapat berdampak terhadap peningkatan program-program penanggulangan kemiskinan khususnya upaya-upaya dalam pemenuhan kebutuhan dasar serta pelayanan-pelayanan dasar masyarakat Indonesia.
- b. Meningkatnya kualitas koordinasi dan sinkronisasi perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan, serta pengendalian pelaksanaan kebijakan

pembangunan manusia dan kebudayaan untuk mendukung kemantapan pemberdayaan. Ketercapaian atas sasaran ini diindikasikan dari tingkat kepuasan stakeholder terhadap kinerja Kemenko PMK dalam menjalankan fungsi KSP di mana kebijakan-kebijakan yang dihasilkan, dapat berdampak terhadap peningkatan program-program yang mendukung pemberdayaan masyarakat khususnya kaum perempuan, pemuda, serta kelompok-kelompok marginal di Indonesia.

- c. Meningkatnya kualitas koordinasi dan sinkronisasi perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan, serta pengendalian pelaksanaan kebijakan pembangunan manusia dan kebudayaan yang diarahkan pada pembangunan karakter bangsa untuk mendukung kemantapan gotong royong. Ketercapaian atas sasaran ini diindikasikan dari tingkat kepuasan pemangku kepentingan atas efektivitas dan efisiensi koordinasi dan sinkronisasi perumusan, penetapan, pelaksanaan serta pengendalian pelaksanaan kebijakan pembangunan manusia dan kebudayaan yang diarahkan pada pembangunan karakter bangsa dalam mendukung kemantapan gotong royong.

## **2. Tercapainya birokrasi yang handal, terpercaya dan akuntabel**

Terhadap tujuan tersebut sasaran strategisnya adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efektivitas birokrasi Kemenko PMK; dan
- b. Meningkatnya akuntabilitas pelaksanaan anggaran pada Kemenko PMK.

Ketercapaian kedua sasaran strategis tersebut diindikasikan pada meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi, hasil opini Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK RI) terhadap laporan keuangan sebagai hasil pengelolaan keuangan oleh Kemenko PMK, dan meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).

*Pengungkapan  
Anggaran,  
Realisasi  
Anggaran,  
Target dan  
Realisasi  
Output  
Prioritas  
Nasional  
Tahun  
2023*

### **Pengungkapan Anggaran, Realisasi Anggaran, Target dan Realisasi Output Prioritas Nasional Tahun 2023**

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Kemenko PMK, memiliki dua kegiatan yang mendukung Prioritas Nasional yaitu:

- a. Kegiatan Sekretariat Dewan Jaminan Sosial Nasional mendukung Prioritas Nasional (PN 3) yakni Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing, Khususnya pada Program Prioritas (PP 2) Penguatan Pelaksanaan Perlindungan Sosial, Kegiatan Prioritas (KP 1) Sistem Jaminan Sosial Nasional, dan Proyek Prioritas (Prop 2) Penguatan Kelembagaan

Penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional.

- b. Kegiatan Revolusi Mental mendukung Prioritas Nasional (PN 4) yakni Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan Khususnya pada Program Prioritas (PP 1) Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter, dengan Kegiatan Prioritas (KP 4) Penguatan pusat-pusat perubahan Gerakan Revolusi Mental, dan Proyek Prioritas (Prop 1) Pemantapan pelaksanaan Lima Program Gerakan Nasional Revolusi Mental untuk mewujudkan Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia Tertib, Indonesia Mandiri, dan Indonesia Bersatu.

Sejak diterapkannya Redesain Sistem Perencanaan Program dan Penganggaran (RSPP) pada tahun 2021, Nomenklatur Kegiatan yang semula pada tingkat Eselon II, berubah menjadi tingkat Eselon I. Sedangkan untuk Kegiatan yang mendukung Prioritas Nasional berubah menjadi Rincian Output (RO) Prioritas Nasional. Berikut struktur RSPP untuk RO Prioritas Nasional tahun 2023:

*Tabel 1  
Struktur RSPP untuk Rincian Output Prioritas Nasional Tahun 2023*

| <b>Kegiatan</b>   | <b>Klasifikasi Rincian Output (KRO)</b>                 | <b>Rincian Output (RO)</b>                                    | <b>Volume</b>  | <b>Satuan</b>         |
|---|---|---|--|-----------------------|
| 6341 - Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan, dan Prestasi Olahraga | PBH - Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan | 001 - Rekomendasi Alternatif Kebijakan Bidang Revolusi Mental | 3  | Rekomendasi kebijakan |
|   |   | QDB - Fasilitas dan Pembinaan Lembaga                         | 001 - Penguatan Gugus Tugas Gerakan Nasional Revolusi Mental | 73                    |
|   | 002 - Penguatan Pusat perubahan di tingkat daerah       |   | 30   | Lembaga               |
|   | QMB - Komunikasi Publik                                 | 001 - Perluasan Diseminasi GNRM pada                          | 1  | layanan               |

|  |  |  |   |                          |
|--|--|--|---|--------------------------|
|  |  | Masyarakat   |   |                          |
| 6337<br>Koordinasi<br>Peningkatan<br>Kesejahteraan<br>Sosial | -<br>PBN<br>Kebijakan<br>Bidang Sosial | -<br>001 - Kajian dan<br>Telahaan<br>Penyelenggaraan<br>SJSN | 7 | Rekomendasi<br>Kebijakan |

Dalam pelaksanaan kegiatan Prioritas Nasional (PN) pada dokumen penganggaran RKAKL 2023 dengan Rincian Output (RO) Kajian dan Telahaan Penyelenggaraan SJSN, Alokasi anggaran sebesar Rp6.000.000.000 dengan realisasi Rp5.774.518.699 dan target volume 7 Rekomendasi Kebijakan. Pencapaian pelaksanaan kegiatan Prioritas Nasional (PN) dengan RO-Kajian dan Telahaan Penyelenggaraan SJSN, dan tercapainya target 7 Rekomendasi Kebijakan, dari aspek/fokus utama yaitu:

1. Rekomendasi Kebijakan Terkait Kelembagaan Sistem Jaminan Sosial Nasional;
2. Rekomendasi Kebijakan Hasil Pengawasan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Nasional Semester II Tahun 2022;
3. Rekomendasi Kebijakan Hasil Pengawasan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan Semester II Tahun 2022;
4. Rekomendasi Kebijakan Hasil Pengawasan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Nasional Semester I Tahun 2023;
5. Rekomendasi Kebijakan Hasil Pengawasan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan Semester I Tahun 2023;
6. Rekomendasi Revisi UU SJSN dan BPJS Dalam Mengakomodir Tantangan Dinamika Tata Kelola Jaminan Sosial Yang Semakin Kompleks; dan
7. Rekomendasi Implementasi CoB Kelas Rawat Inap Standar 2023

Berikut Pagu, Realisasi Anggaran, Target Capaian Output Strategis, dan Capaian Output Strategis Program Prioritas Nasional dari Satuan Kerja Revolusi Mental:

*Tabel 2*  
*Pagu, Realisasi Anggaran, Target Capaian Output Strategis, dan Capaian Output Strategis*  
*Program Prioritas Nasional dari Satuan Kerja Revolusi Mental Tahun 2023*

| Nama Satker     | Program Prioritas/Kegiatan Prioritas                      | Pagu (Setelah Realokasi) | Realisasi      | %     | Satuan Output Strategis | Target                  | Capaian Output Strategis | %      |
|-----------------|---|--------------------------|----------------|-------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|--------|
| Revolusi Mental | Prioritas Nasional:                                       |                          |                |       |                         |                         |                          |        |
|                 | 1 Penguatan Gugus Tugas Nasional Revolusi Mental          | 8.937.910.000            | 8.911.640.061  | 99,71 | Lembaga                 | 73 Lembaga              | 91 Lembaga               | 124,66 |
|                 | 2 Penguatan Pusat Perubahan di Tingkat Daerah             | 13.373.495.000           | 13.200.099.531 | 98,70 | Lembaga                 | 27 Lembaga              | 59 Lembaga               | 218,52 |
|                 | 3 Perluasan Diseminasi GNRM pada Masyarakat               | 5.510.445.000            | 5.480.747.378  | 99,46 | Layanan                 | 1 Layanan               | 1 Layanan                | 100,00 |
|                 | 4 Rekomendasi Alternatif Kebijakan Bidang Revolusi Mental | 1.635.150.000            | 1.579.385.859  | 96,59 | Rekomendasi Kebijakan   | 3 Rekomendasi Kebijakan | 3 Rekomendasi Kebijakan  | 100,00 |

*Pengungkapan  
 Tematik  
 APBN*

### **Upaya Konvergensi Penanganan *Stunting* (08)**

Penurunan prevalensi *stunting* menjadi agenda besar pemerintah, dimana masalah *stunting* ini penting dan harus diselesaikan, karena sangat mengganggu potensi sumber daya manusia dan berhubungan dengan tingkat kesehatan, bahkan kematian anak. Standard WHO terkait prevalensi *stunting* harus di angka kurang dari 20%, sementara prevalensi *stunting* di Indonesia mencapai 37,2% di tahun 2013. Pada tahun 2018 turun menjadi 30,8 dan tahun 2022 menjadi 21,6%. Hasil ini masih belum mencapai target tahun 2022 untuk penurunan *stunting* sebesar 3,5% sehingga beban pemerintah semakin berat, dan tahun 2023 ini ditargetkan kita bisa mencapai prevalensi di 17% dimana harus dilakukan penurunan *stunting* sebesar 3,8% sehingga dapat mencapai target RPJMN 2024 sebesar 14%.

Diharapkan dengan berbagai upaya yang telah dilakukan secara komprehensif, massif dan sinergis dapat terjadi penurunan prevalensi *stunting* di tahun 2023 sesuai dengan target sebesar 3.8% menjadi 17.8%. Namun demikian sampai saat ini masih menunggu hasil survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGI) tahun 2023 yang digabung dalam Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dari Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK).

Untuk itu, perlu sebuah upaya nasional yang lebih dari biasanya (*extra ordinary*), *massive*, komprehensif dan meningkatkan pelibatan lebih banyak komponen untuk mewujudkan sinergitas pentahelik agar upaya yang dilakukan benar-benar mempunyai daya ungkit dalam percepatan penurunan *stunting*. Selain itu pemerintah harus bekerja berbasis data yang detail, *real time*, dan lengkap

mencakup data sasaran dan capaian berbagai target indikator dalam Perpres 72 tahun 2021 agar respons dan tindakan yang dilakukan pemerintah pun harus sesuai dengan masalah yang ada dan tepat sasaran.

Dari hasil kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi implementasi kebijakan dalam mendukung penurunan *stunting* dan AKI-AKB, maka isu strategis yang diangkat adalah:

1. Prioritas upaya penurunan angka kematian ibu pada daerah dengan prevalensi kematian ibu tinggi di wilayah timur dan jumlah absolut besar di wilayah barat.
2. Untuk mencegah terjadinya kematian ibu, maka perlu upaya lebih ke hulu yang diawali dengan edukasi kepada remaja putri dan calon pengantin.
3. Selain memperhatikan upaya pemenuhan USG di seluruh puskesmas, kementerian kesehatan bersama dengan pemerintah daerah diharapkan memberikan pelatihan kepada dokter umum untuk menggunakan USG di seluruh puskesmas sebagai upaya deteksi dini kelainan kehamilan dan penanganan komplikasi yang ada secara lebih awal.
4. Pembagian dan penguatan peran dan rumah sakit rujukan dalam upaya cepat dan tepat penanganan kehamilan yang bermasalah.
5. Penguatan peran keluarga dalam menjaga dan mendukung kehamilan yang sehat.
6. Optimalisasi pelaksanaan gerakan ibu hamil sehat dengan pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali, konsumsi tablet tambah darah dan konsumsi makanan bergizi sesuai dengan kecukupan yang dianjurkan.
7. Penguatan dan integrasi sistem pencatatan dan pelaporan kematian ibu dan anak yang diawali dari puskesmas dan kerja sama dengan fasilitas pelayanan kesehatan swasta.

Untuk mengoptimalkan dan memastikan seluruh intervensi percepatan penurunan *stunting* sampai kepada sasaran, maka sudah dibentuk Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang beranggotakan bidan, kader kesehatan dan kader KB. TPK bertugas untuk memberikan pendampingan dan fasilitasi pelayanan rujukan dan penerimaan bantuan sosial bagi keluarga resiko *stunting*, jumlah TPK sebanyak 200.267 tim dengan anggota sebanyak 600.801 orang. Namun pelaksanaan TPK dalam pendampingan bagi keluarga beresiko *stunting* masih belum optimal dikarenakan beberapa hal yaitu masih kurangnya pemahaman anggota TPK terkait tugas pendampingan, perubahan anggota TPK seiring dengan penggantian kepala desa/lurah dan keterbatasan anggaran operasional meskipun sudah ada anggaran dari BOKB, namun masih kurang memenuhi kebutuhan.

Dengan tinggal sedikitnya waktu yang tersisa untuk mencapai target akhir RPJMN 2024, maka diperlukan suatu upaya yang lebih dari biasanya dan komprehensif, adanya konvergensi dimulai dari penentuan lokasi prioritas, intervensi hingga pemantauan. Kebijakan, anggaran, dukungan SDM dan program serta kegiatan sudah disiapkan, maka yang harus dilakukan adalah memastikan semua intervensi sampai tepat pada sasaran di lini lapangan. Hal ini dapat terwujud, apabila pelaksana di lapangan memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Menyikapi kondisi dan permasalahan berkaitan dengan kinerja TPPS di daerah, TPK, KPM, pendamping PKH dan beberapa kader serta tenaga pendamping di desa dalam upaya percepatan penurunan *stunting*, telah dilakukan beberapa kegiatan yang dikoordinasikan Keasdepan Ketahanan Gizi dan Promosi Kesehatan, Kemenko PMK dengan melibatkan kementerian/lembaga yang menjadi penanggung jawab percepatan penurunan *stunting* dalam Perpres 72 tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

1. Roadshow Percepatan Penurunan *Stunting* dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem

Menindaklanjuti arahan Presiden dalam rapat terbatas tanggal 2 Januari 2023 agar Menko PMK, Menteri Kesehatan dan Kepala BKKBN agar melakukan orkestrasi lintas K/L dan Pemerintah Daerah untuk merespon masalah-masalah yang ada. Untuk itu diperlukan upaya yang lebih komprehensif melibatkan 19 K/L sebagai upaya untuk percepatan pencapaian target - target indikator dalam Perpres 72 tahun 2021 di daerah.

Kegiatan yang melibatkan 33 provinsi dan 393 kabupaten/kota pada 17 Januari 2023 hingga 17 April 2023 bertujuan untuk mengidentifikasi isu/kendala percepatan penurunan *stunting* dan penghapusan kemiskinan ekstrim di masing-masing kabupaten/kota dan dialog solusi isu/kendala serta mengafirmasi kebijakan percepatan penurunan *stunting* dan penghapusan kemiskinan ekstrim. Beberapa afirmasi kebijakan antara lain: 1) Dana Desa untuk ketahanan pangan dan kemiskinan ekstrim dapat digunakan untuk mendukung percepatan penurunan *stunting* dengan memfokuskan pangan ke kelompok sasaran dan penggunaan dana untuk melengkapi keperluan sanitasi, air minum; 2) Mendorong kelurahan untuk mengalokasikan dana untuk percepatan penurunan *stunting*; 3) Membuka kesempatan desa lokus *stunting* yang memenuhi *readiness criteria* untuk mengajukan sanimas dan pansimas ke Kemen PUPR; 4) Penguatan TPPS di seluruh tingkatan; 5) Mendorong peran Bappeda untuk dan pemanfaatan data bersama di daerah; 6) Penguatan kapasitas tim pendamping

keluarga (TPK); 6) Memperkuat edukasi dan pelayanan kesehatan untuk calon pengantin.

## 2. Evaluasi Terpadu Percepatan Penurunan *Stunting*

Pada Agustus – Desember 2023 dilakukan evaluasi terpadu percepatan penurunan *stunting*. Evaluasi tersebut melibatkan 19 KL terkait dan 14 provinsi yaitu 12 provinsi prioritas Pendampingan terpadu tahun 2022 ditambah provinsi Papua dan Papua Barat yang prevalensi *stunting*nya naik di tahun 2022 menjadi “sangat tinggi”. Total kabupaten yang terlibat ada 243 kabupaten/kota di 14 provinsi tersebut. Tujuan evaluasi terpadu tersebut adalah untuk 1) Memastikan implementasi yang telah dilakukan daerah sesuai dengan Rekomendasi dalam *Roadshow* daring dan tindak lanjut Pendampingan terpadu; 2) Memberikan penguatan kepada kabupaten/kota prioritas dalam rangka pencapaian target 14% di tahun 2024; 3) Menetapkan rekomendasi untuk percepatan pencapaian target dalam mendukung percepatan penurunan *stunting* di setiap daerah.

Dari evaluasi terpadu diketahui perkembangan tindak lanjut *roadshow* dan pendampingan yaitu: 1) Pemenuhan Hb meter sudah sesuai dengan target yaitu 10.292 pcs, pemenuhan alat antropometri masih ada gap 43.403 set (14%) dari target 299.767 set dan pemenuhan USG 2D masih ada gap 752 set (8%) dari target 8.854 set akan dipenuhi di akhir tahun 2023; 2) Pelatihan dokter sudah mencapai 4.996 dari target 7.247 target terlatih, masih ada gap 2.251 dokter (31%) belum terlatih. Dari dokter yang sudah terlatih sudah melakukan rujukan 6.420 ibu hamil pada bulan Juli 2023, 358 (5,5%) diantaranya karena berat badan tidak sesuai dengan usia kehamilan; 3) Untuk pelatihan/peningkatan kapasitas pemantauan pertumbuhan telah dilakukan untuk 9.394 nakes dari target 10.374 nakes di Puskesmas sementara untuk peningkatan kapasitas kader sudah mencapai 21.365 kader per September 2023; 4) Sebanyak 389 dan 94 kab/kota mendapatkan anggaran PMT lokal tahun 2023 sementara sisa 32 kab/kota tidak mendapatkan anggaran PMT lokal. 93,3% atau 363 dari 389 kab/kota (70,4% Puskesmas/4.453 dari 6.325 Puskesmas) yang mendapat DAK telah melaksanakan PMT lokal. Realisasi anggaran per 25 September 2023 berkisar 27,4%; 5) Pemanfaatan dana desa di 10 provinsi berkisar dari 5 - 10% namun jika dianalisis sampai ke tingkat desa, masih ada desa yang belum mengalokasikan dana desa; 6) Dana untuk percepatan penurunan *stunting* di kelurahan sudah tersedia di sebagian wilayah namun masih ada kelurahan yang belum mengalokasikan dana untuk mendukung percepatan penurunan *stunting*. Untuk percepatan penurunan *stunting* diperlukan langkah efektif dan berkelanjutan sebagai berikut: 1) Penetapan kebijakan dana kelurahan untuk

percepatan penurunan *stunting*; 2) Evaluasi perencanaan dan penganggaran untuk memastikan hasil rembuk *stunting* masuk di dalam dokumen perencanaan daerah; 3) Penetapan persentase minimal dana desa berdasarkan prevalensi *stunting* desa; 4) Pemberdayaan tim percepatan penurunan *stunting* (TPPS) untuk berkoordinasi dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan; 5) Dukungan percepatan pelaksanaan PMT lokal; 6) Review data terkait *stunting* untuk menjadi dasar pembenahan; 7) Penguatan implementasi *standard operating procedure* (SOP) di Posyandu untuk balita yang tidak naik/turun berat badannya; 8) Pemenuhan tenaga kesehatan; 9) Mobilisasi kanal dan tokoh untuk kampanye perubahan perilaku untuk mendukung percepatan penurunan *stunting*; 10) Pendampingan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas tim pendamping keluarga (TPK) agar optimal mendampingi keluarga berisiko *stunting*.

3. Rapat koordinasi lintas kementerian/lembaga yang membahas berbagai isu dan permasalahan yang berpotensi menghambat upaya percepatan penurunan *stunting* dan memerlukan afirmasi/ kebijakan khusus:
  - a. Pemanfaatan SPBE dalam upaya percepatan penurunan *stunting* di daerah dengan menetapkan 50 daerah percontohan.
  - b. Penguatan mitra dari lembaga keagamaan, perguruan tinggi dan dunia usaha dalam mendukung upaya percepatan penurunan *stunting*.
  - c. Dukungan TNI dalam upaya percepatan penurunan *stunting* yang belum optimal
  - d. Data *stunting* dari e-pggbm dan SSGI
  - e. Review Perpres 72 tahun 2021

*Tabel 3*  
*Pagu, Realisasi Anggaran, Target Capaian Output, dan Capaian Output Upaya Konvergensi Penanganan Stunting Tahun 2023*

| <b>Nama Satker</b>                | <b>Pagu (Rp)</b> | <b>Realisasi (Rp)</b> | <b>%</b> | <b>Satuan Rincian Output</b> | <b>Target</b> | <b>Capaian Rincian Output</b> | <b>%</b> | <b>Keterkaitan dengan PN</b>          |
|-----------------------------------|------------------|-----------------------|----------|------------------------------|---------------|-------------------------------|----------|---------------------------------------|
| Asisten Deputi Ketahanan Gizi dan | 3.029.915.000    | 2.994.221.607         | 98,82    | Kegiatan                     | 1             | 1 Kegiatan                    | 100%     | PN3: Meningkatkan SDM berkualitas dan |

|                   |  |  |  |  |  |  |  |   |
|-------------------|--|--|--|--|--|--|--|---|
| Promosi Kesehatan |  |  |  |  |  |  |  | berdaya saing<br><br>PP3:<br>Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan |
|-------------------|--|--|--|--|--|--|--|---|

*Kegiatan / Realokasi Anggaran Pencegahan Covid-19 pada Kemenko PMK*

**Kegiatan/Realokasi Anggaran Penjelasan Refocussing PC PEN pada Kemenko PMK**

Kegiatan yang dilakukan dalam penanganan pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) berupa pertemuan koordinasi dan kegiatan monitoring dan evaluasi. Pertemuan koordinasi pada masa Covid-19 diupayakan dilakukan melalui *video conference* dan tatap muka apabila diperlukan. Hal ini dikarenakan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di lingkup Kemenko PMK. Selain itu proses terus digalakkan, ditambah adanya antigen rutin untuk memastikan dan *tracing* pegawai yang terpapar Covid-19. Program booster vaksin juga telah dilaksanakan untuk pegawai demi mencapai *herd immunity*.

Dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 di lingkungan Kemenko PMK, maka Kemenko PMK melalui Program Dukungan Manajemen melakukan *refocussing/realokasi* anggaran untuk beberapa output berupa Penyediaan anggaran belanja penanganan pandemi Covid-19 sebesar Rp126.882.000. sesuai dengan DIPA yang berasal dari Kemenkeu. Adapun alokasi tersebut meliputi belanja barang operasional, belanja barang persediaan, dan belanja jasa. Penanggulangan Covid-19 untuk Kemenko PMK adalah sebagai berikut:

*Tabel 4  
Anggaran, dan Realisasi Belanja Penanggulangan Covid-19*

| Kode                  | Uraian   | Anggaran Semula    | Anggaran Setelah Revisi | Realisasi Belanja | % Realisasi Anggaran |
|-----------------------|--|--------------------|-------------------------|-------------------|----------------------|
| 521131                | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19     | 137.520.000        | 93.997.000              | 93.996.675        | 100,00               |
| 521241                | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19 | 87.600.000         | -                       | -                 | -                    |
| 521841                | Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid-19      | 350.040.000        | 2.000.000               | 1.995.000         | 99,75                |
| 522192                | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19                   | 341.975.000        | 2.600.000               | 2.475.000         | 95,19                |
| <b>Jumlah Belanja</b> |  | <b>917.135.000</b> | <b>98.597.000</b>       | <b>98.466.675</b> | <b>99,87</b>         |

**Pendekatan A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

**Penyusunan Laporan Keuangan** Laporan Keuangan per 31 Desember Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Per 31 Desember Tahun 2023 ini juga merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural dibawah Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan seperti satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah satuan kerja di lingkup Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan adalah 8 satker yang mana seluruh satker tersebut menyampaikan laporan keuangan dan dikonsolidasikan (100%). Rincian satuan kerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 5  
Rekapitulasi Jumlah Satker UAKPA*

| No | Kode Es I | Uraian   | Jumlah Jenis Kewenangan |    |    |    |    |    |    |    | Jumlah Satker |
|----|-----------|--|-------------------------|----|----|----|----|----|----|----|---------------|
|    |           |  | KP                      |    | KD |    | DK |    | TP |    |               |
|    |           |  | M                       | TM | M  | TM | M  | TM | M  | TM |               |
| 1  | 36        | Deputi Bidang Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Budaya dan Prestasi Olahraga (419372) | 1                       | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | 1             |
| 2  | 36        | Sekretariat Kemenko Bidang PMK (427768)  | 1                       | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | 1             |
| 3  | 36        | Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial (427769)                       | 1                       | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | 1             |

| No     | Kode Es<br>I | Uraian  | Jumlah Jenis Kewenangan |    |    |    |    |    |    |    | Jumlah<br>Satker |   |
|--------|--------------|---|-------------------------|----|----|----|----|----|----|----|------------------|---|
|        |              |   | KP                      |    | KD |    | DK |    | TP |    |                  |   |
|        |              |   | M                       | TM | M  | TM | M  | TM | M  | TM |                  |   |
| 4      | 36           | Deputi Bidang Pemerataan Pembangunan Wilayah dan Penanggulangan Bencana (427770)              | 1                       | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -                | 1 |
| 5      | 36           | Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan (427771) | 1                       | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -                | 1 |
| 6      | 36           | Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan dan Pemuda (427772)             | 1                       | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -                | 1 |
| 7      | 36           | Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama                | 1                       | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -                | 1 |
| 8      | 36           | Sekretariat DJSN (427785)   | 1                       | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -                | 1 |
| Jumlah |              |   | 8                       | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -                | 8 |

Keterangan:

M : Menyampaikan

TM : Tidak Menyampaikan

SAI yang digunakan sekarang adalah Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang menggantikan Sistem Akuntansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK- BMN) pada tahun 2022. SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Entitas yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Selain itu SAKTI juga menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### *Basis*

#### **A.3. Basis Akuntansi**

### *Akuntansi*

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan menerapkan pertama kali Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI mulai tahun 2015. Penerapan SAP Berbasis AkruaI tersebut sesuai dengan Lampiran I Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan menerapkan basis akruaI dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akruaI adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### *Dasar*

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

### *Pengukuran*

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

**Kebijakan Akuntansi** **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan per 31 Desember Tahun 2023 ini telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:

**Pendapatan -LRA** **1. Pendapatan- LRA**

- a. Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- b. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- c. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**Pendapatan -LO** **2. Pendapatan- LO**

- a. Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- c. Secara khusus dapat diinformasikan bahwa Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan bukanlah Kementerian/Lembaga yang memiliki alokasi/rencana PNBPN dalam DIPAnya. Namun demikian dalam kegiatan operasional sehari-hari masih dimungkinkan terdapat realisasi PNBPN yang berasal dari Kegiatan Non Operasional diantaranya dan

tidak terbatas pada:

- 1) penerimaan kembali belanja pegawai pusat tahun anggaran yang lalu (TAYL) yang merupakan kelebihan pembayaran akun 51 (belanja pegawai) kepada pegawai;
  - 2) penerimaan Kembali belanja barang, belanja modal dan/atau belanja lainnya (TAYL) yang merupakan setoran pengembalian belanja ke Kas Negara dalam rangka tindak lanjut temuan pemeriksaan BPK RI; dan
  - 3) pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah oleh rekanan (pihak ketiga).
  - 4) Pendapatan dari pelepasan aset non lancar.
- d. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- e. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### *Belanja*

#### **3. Belanja**

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### *Beban*

#### **4. Beban**

- a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam CaLK.

## Aset

### 5. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

## Aset Lancar

### Aset Lancar

- a. Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- b. Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- c. Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - 1) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - 2) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- d. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- e. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- f. Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah yang dibuktikan dengan tanda terima.
- g. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - 1) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - 2) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- 3) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### *Aset Tetap*

#### **Aset Tetap**

- a. Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- b. Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- c. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah); dan
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- d. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- e. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

### *Piutang Jangka Panjang*

#### **Piutang Jangka Panjang**

- a. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- b. TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar

nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- c. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- d. Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

*Aset  
Lainnya*

#### **Aset Lainnya**

- a. Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- b. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- c. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

#### *Kewajiban* **6. Kewajiban**

- a. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### 1) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar

Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- c. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**Ekuitas 7. Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**Penyisihan Piutang Tak Tertagih 8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

a. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- b. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Tabel 6

Kriteria Kualitas Piutang

| Kualitas Piutang | Uraian  | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo  | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan  | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan  | 50%        |
| Kualitas Piutang | Uraian  | Penyisihan |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan<br>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100%       |

**Penyusutan 9. Penyusutan Aset Tetap**

**Aset Tetap**

- a. Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- b. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - 1) Tanah
  - 2) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - 3) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- c. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- d. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- e. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Tabel 7  
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

| <b>Kelompok Aset Tetap</b>             | <b>Masa Manfaat</b> |
|--|---------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun     |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun    |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d 50 tahun      |
| Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun             |

**Amortisasi**

**10. Amortisasi Aset Tak Berwujud**

**Aset Tak**

**Berwujud**

- a. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- b. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman

Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Tabel 8*

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

| <b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>  | <b>Masa Manfaat (Tahun)</b> |
|--|-----------------------------|
| <i>Software</i> Komputer   | 4                           |
| <i>Franchise</i>   | 5                           |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                          |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                      | 20                          |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                          |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram          | 50                          |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I  | 70                          |

- c. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Pada tahun 2023, delapan Satker di Kemenko PMK melakukan revisi anggaran sebanyak sebagai berikut:

*Tabel 9*  
*Daftar Revisi Anggaran per Satker Tahun 2023*

| Kode Satker | Nama SatKer  | Jumlah Revisi |
|-------------|--|---------------|
| 419372      | Deputi Bidang Koordinasi Revolusi Mental, pemajuan Budaya, dan Prestasi Olah Raga    | 13            |
| 427768      | Sekretariat Kemenko Bidang PMK   | 28            |
| 427769      | Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial                            | 7             |
| 427770      | Deputi Bidang Pemerataan Pembangunan Wilayah dan Penanggulangan Bencana              | 8             |
| 427771      | Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan | 9             |
| 427772      | Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda            | 8             |
| 427773      | Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama       | 11            |
| 427785      | Sekretariat Dewan Jaminan Sosial Nasional  | 11            |

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

*Tabel 10*  
*Anggaran Awal dan Setelah Revisi Tahun 2023*

| Uraian                        | 31 Desember TA 2023    |                         |
|-------------------------------|------------------------|-------------------------|
|                               | ANGGARAN AWAL          | ANGGARAN SETELAH REVISI |
| <b>Pendapatan</b>             |                        |                         |
| Penerimaan Perpajakan         | -                      | -                       |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 35.000.000             | 35.000.000              |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      | <b>35.000.000</b>      | <b>35.000.000</b>       |
| <b>Belanja</b>                |                        |                         |
| Belanja Pegawai               | 71.222.371.000         | 66.827.571.000          |
| Belanja Barang                | 174.554.627.000        | 176.477.929.000         |
| Belanja Modal                 | 2.323.429.000          | 2.175.000.000           |
| <b>Jumlah Belanja</b>         | <b>248.100.427.000</b> | <b>245.480.500.000</b>  |

Realisasi  
Pendapatan  
Rp179.136.610

## B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp179.136.610 atau mencapai 511,82 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp35.000.000. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan sebagai berikut:

Tabel 11  
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian  | 31 Desember TA 2023 |                    |                          |
|---|---------------------|--------------------|--------------------------|
|   | Anggaran            | Realisasi          | % Realisasi thd Anggaran |
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                | 35.000.000          | -                  | -                        |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | -                   | 2.251.026          | -                        |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu  | -                   | 176.885.575        | -                        |
| Pendapatan Anggaran Lain-lain                               | -                   | 9                  | -                        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>35.000.000</b>   | <b>179.136.610</b> | <b>511,82</b>            |

Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember TA 2023 melebihi estimasi pendapatan pada periode yang berkenaan, Realisasi Pendapatan berasal dari:

- Penerimaan kembali belanja pegawai pusat tahun anggaran yang lalu (TAYL) yang merupakan kelebihan pembayaran akun 51 (belanja pegawai);
- Penerimaan kembali belanja barang /modal dan/atau belanja lainnya (TAYL) yang merupakan setoran pengembalian belanja ke Kas Negara dalam rangka tindak lanjut temuan pemeriksaan BPK RI; dan
- Pendapatan Anggaran Lain-lain merupakan kelebihan pengembalian atas sisa TUP Tahun 2023 di Satker Setkemenko PMK.

Selanjutnya, Realisasi Pendapatan TA 2023 dibandingkan dengan TA 2022 terdapat penurunan sebesar 78,28 persen. Hal ini disebabkan karena tidak adanya pelelangan atas asset di Kemenko PMK.

Tabel 12  
Perbandingan Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember TA 2023 dan 31 Desember TA 2022

| Uraian  | Realisasi s.d 31 Desember TA 2023 | Realisasi s.d 31 Desember TA 2022 | Naik (Turun) % terhadap Desember 2022 |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                | -                                 | 106,792,226                       | (100.00)                              |
| Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP / TGR Pensiunan   | -                                 | 2,356,730                         | (100.00)                              |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 2,251,026                         | 605,084,787                       | (99.63)                               |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu  | 176,885,575                       | 110,516,077                       | 60.05                                 |
| Pendapatan Anggaran Lain-lain                               | 9                                 | -                                 | -                                     |
| <b>Jumlah</b>   | <b>179,136,610</b>                | <b>824,749,820</b>                | <b>(78.28)</b>                        |

Realisasi Belanja  
Rp243.247.697.315

## B.2. BELANJA

Realisasi Belanja Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember TA 2023 adalah sebesar Rp243.247.697.315 atau 99,09% dari anggaran belanja sebesar Rp245.480.500.000. Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 11,70 persen dibandingkan 31 Desember TA 2022. Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember TA 2023 tersaji sebagai berikut:

Tabel 13

Perbandingan Realisasi Belanja untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember TA 2023 dan 31 Desember TA 2022

| Uraian          | Realisasi untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Desember TA 2023 | Realisasi untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Desember TA 2022 | Naik (Turun) % terhadap 31 Desember 2022 |
|-----------------|--|--|--|
| Belanja Pegawai | 66,723,606,383   | 67,401,555,263   | (1.01)                                   |
| Belanja Barang  | 174,373,682,436  | 148,222,019,675  | 17.64                                    |
| Belanja Modal   | 2,150,408,496  | 2,147,574,295  | 0.13                                     |
| <b>Jumlah</b>   | <b>243,247,697,315</b>   | <b>217,771,149,233</b>   | <b>11.70</b>                             |

Tabel 14

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember TA 2023

| Uraian                     | 31 Desember TA 2023    |                        |                 |
|----------------------------|------------------------|------------------------|-----------------|
|                            | Anggaran               | Realisasi              | % Real Anggaran |
| Belanja Pegawai            | 66.827.571.000         | 66.728.088.777         | 99,85           |
| Belanja Barang             | 176.477.929.000        | 174.373.682.436        | 98,81           |
| Belanja Modal              | 2.175.000.000          | 2.150.408.496          | 98,87           |
| <b>Total Belanja Kotor</b> | <b>245.480.500.000</b> | <b>243.252.179.709</b> | <b>99,09</b>    |
| Pengembalian Belanja       | -                      | (15.748.976)           | -               |
| <b>Total Belanja</b>       | <b>245.480.500.000</b> | <b>243.236.430.733</b> | <b>99,09</b>    |

Pada tahun 2023, Kemenko PMK mendapatkan anggaran reguler sebesar Rp245.381.903.000 dan anggaran Covid-19 sebesar Rp98.597.000 dan realisasi untuk anggaran reguler sebesar Rp243.149.230.640 dan realisasi anggaran Covid-19 sebesar Rp95.466.675.

Realisasi anggaran dan belanja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

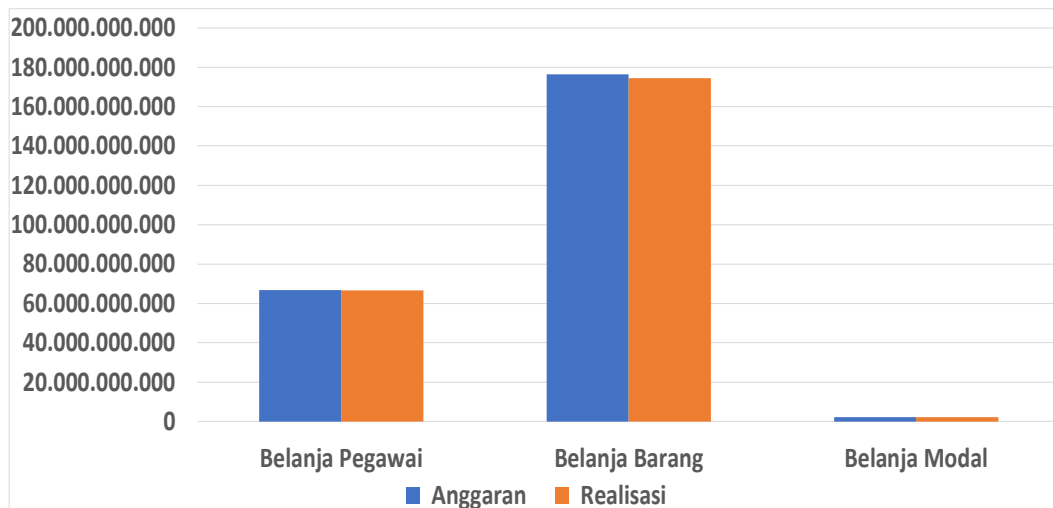
Tabel 15

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Non Covid-19 dan Covid-19  
untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember TA 2023

| Uraian               | Anggaran               |                   |                        | Realisasi              |                   |                        | % Real Angg. |
|----------------------|------------------------|-------------------|------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|--------------|
|                      | Non Covid-19           | Covid-19          | Total                  | Non Covid-19           | Covid-19          | Total                  |              |
| Belanja Pegawai      | 66.827.571.000         | -                 | 66.827.571.000         | 66.723.606.383         | -                 | 66.723.606.383         | 99,84        |
| Belanja Barang       | 176.379.332.000        | 98.597.000        | 176.477.929.000        | 174.275.215.761        | 98.466.675        | 174.373.682.436        | 98,81        |
| Belanja Modal        | 2.175.000.000          | -                 | 2.175.000.000          | 2.150.408.496          | -                 | 2.150.408.496          | 98,87        |
| <b>Total Belanja</b> | <b>245.381.903.000</b> | <b>98.597.000</b> | <b>245.480.500.000</b> | <b>243.149.230.640</b> | <b>98.466.675</b> | <b>243.247.697.315</b> | <b>99,09</b> |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

*Diagram 1  
Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember TA 2023*



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel 16  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per Program  
untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember TA 2023*

| Program  | 31 Desember TA 2023    |                        | %            |
|--|------------------------|------------------------|--------------|
|  | Anggaran               | Realisasi              |              |
| Program Koordinasi Pengembangan Kebijakan Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 77.582.251.000         | 76.637.724.984         | 98,78        |
| Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kemenko PMK  | 167.898.249.000        | 166.609.972.331        | 99,23        |
| <b>Total Belanja</b>   | <b>245.480.500.000</b> | <b>243.247.697.315</b> | <b>99,09</b> |

Dari akun belanja barang, terdapat pinjaman untuk Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) dimana program tersebut merupakan program pemerintah dalam mendukung implementasi Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang secara struktur dikawal oleh beberapa kementerian dan lembaga dan di dukung pendanaannya oleh Bank Dunia melalui mekanisme *loan* Bank Dunia nomor IBRD 8941-ID.

Untuk komponen 3 yang menjadi tanggungjawab Kemenko PMK, Bank Dunia telah setuju untuk mengalokasikan dana sebesar 2,4 juta USD atau setara Rp. 35 milyar secara *multi-years* dengan pembagian alokasi tahun 2022 sebesar Rp. 5 milyar, tahun 2023 sebesar Rp. 10 milyar dan tahun 2024 sebesar Rp. 20

milyar. Pada tahun 2023 ini, anggaran yang sudah ada di DIPA Kemenko PMK, c.q Asisten Deputi Pemberdayaan Kawasan dan Mobilitas Spasial sebesar Rp. 10 Milyar yang secara garis besar dipergunakan untuk melakukan rapat koordinasi rutin, monitoring dan evaluasi, rekrutmen tenaga ahli, dan penyusunan instrumen untuk membentuk *National Coordination Platform* (NCP). Sisa atas pinjaman luar negeri, akan di *carrying* atau di akumulasi dengan pencairan pinjaman luar negeri tahun berikutnya. Realisasi pinjaman ke Bank Dunia per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 17

*Realisasi pinjaman ke Bank Dunia per 31 Desember 2023*

| No. | Uraian             | Tahun | Anggaran       | Realisasi     | Sisa       |
|-----|--------------------|-------|----------------|---------------|------------|
| 1   | Pinjaman dan Hibah |       |                |               |            |
|     | - Belanja Barang   | 2022  | 4.250.000.000  | 4.228.257.836 | 21.742.164 |
|     | - Belanja Barang   | 2023  | 10.000.000.000 | 9.997.599.270 | 2.400.730  |

Belanja Pegawai  
Rp66.723.606.383

### B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp66.723.606.383 dan Rp67.401.555.263 atau terjadi penurunan sebesar 1,01 persen. Belanja pegawai mengalami penurunan, dikarenakan adanya pegawai eselon yang melaksanakan pensiun.

Tabel 18

*Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember TA 2023 dan 31 Desember TA 2022*

| Uraian Jenis Belanja                        | Realisasi s.d 31 Desember TA 2023 | Realisasi s.d 31 Desember TA 2022 | Naik / (Turun) % terhadap Realisasi 31 Desember 2022 |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Belanja Gaji Pokok PNS                      | 19,174,986,900                    | 18,714,603,880                    | 2.46   |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS                 | 306,319                           | 333,218                           | (8.07)   |
| Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS           | 1,249,701,720                     | 1,177,401,562                     | 6.14   |
| Belanja Tunjangan Anak PNS                  | 290,561,192                       | 276,049,876                       | 5.26   |
| Belanja Tunjangan Struktural PNS            | 2,210,705,000                     | 3,630,220,000                     | (39.10)  |
| Belanja Tunjangan Fungsional PNS            | 2,205,482,000                     | 2,066,203,000                     | 6.74   |
| Belanja Tunjangan PPh PNS                   | 218,345,061                       | 252,795,170                       | (13.63)  |
| Belanja Tunjangan Beras PNS                 | 956,523,360                       | 943,125,660                       | 1.42   |
| Belanja Uang Makan PNS                      | 2,300,750,000                     | 2,659,748,000                     | (13.50)  |
| Belanja Tunjangan Umum PNS                  | 528,045,000                       | 564,100,000                       | (6.39)   |
| Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS           | 325,000,000                       | 370,125,000                       | (12.19)  |
| Belanja Gaji Pokok PPPK                     | 284,889,500                       | -                                 | -  |
| Belanja Pembulatan Gaji PPPK                | 3,629                             | -                                 | -  |
| Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK          | 11,345,840                        | -                                 | -  |
| Belanja Tunjangan Anak PPPK                 | 2,877,096                         | -                                 | -  |
| Belanja Tunjangan Fungsional PPPK           | 45,115,000                        | -                                 | -  |
| Belanja Tunjangan Beras PPPK                | 13,542,540                        | -                                 | -  |
| Belanja Uang Makan PPPK                     | 35,828,000                        | -                                 | -  |
| Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) | 36,874,080,620                    | 37,272,692,489                    | (1.07)   |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                 | <b>66,728,088,777</b>             | <b>67,927,397,855</b>             | <b>(1.77)</b>  |
| Pengembalian Belanja                        | (4,482,394)                       | (525,842,592)                     | (99.15)  |
| <b>Jumlah Belanja Bersih</b>                | <b>66,723,606,383</b>             | <b>67,401,555,263</b>             | <b>(1.01)</b>  |

#### B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp174.373.682.436 dan Rp148.222.019.675. Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 17,64 persen dari Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember TA 2022. Pada tahun 2023, anggaran reguler belanja barang adalah sebesar Rp176.379.332.000 dan anggaran Covid-19 sebesar Rp98.597.000. Sedangkan realisasi anggaran reguler belanja barangnya adalah sebesar Rp174.275.215.761 dan realisasi anggaran Covid-19 adalah sebesar Rp95.466.675.

Tabel 19

*Perbandingan Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember TA 2023 dan 31 Desember TA 2022*

| Uraian Jenis Belanja            | Realisasi s.d 31 Desember TA 2023 | Realisasi s.d 31 Desember TA 2022 | Naik / (Turun) % terhadap 31 Desember TA 2022 |
|---------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| Belanja Barang Operasional      | 33,462,856,993                    | 31,098,464,891                    | 7.60  |
| Belanja Barang Non Operasional  | 17,849,954,436                    | 14,894,132,630                    | 19.85   |
| Belanja Jasa                    | 41,465,315,547                    | 36,982,144,491                    | 12.12   |
| Belanja Pemeliharaan            | 8,706,971,716                     | 7,945,154,827                     | 9.59  |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 69,382,050,115                    | 54,132,440,320                    | 28.17   |
| Belanja Perjalanan Luar Negeri  | 1,993,709,265                     | 978,600,959                       | 103.73  |
| Belanja Barang Persediaan       | 1,524,090,946                     | 2,238,582,312                     | (31.92)                                       |
| Jumlah Belanja Kotor            | 174,384,949,018                   | 148,269,520,430                   | 17.61   |
| Jumlah Pengembalian Belanja     | (11,266,582)                      | (47,500,755)                      | (76.28)                                       |
| Jumlah Belanja Netto            | 174,373,682,436                   | 148,222,019,675                   | 17.64   |

Adapun rincian penganggaran dan realisasi belanja penanganan Pandemi Covid-19 sampai dengan 31 Desember TA 2023 di Kemenko PMK adalah sebagai berikut:

Tabel 20

*Rincian Penganggaran dan Realisasi Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember TA 2023*

| Akun         | Keterangan   | Total Kemenko PMK |                   |              |
|--------------|--|-------------------|-------------------|--------------|
|              |  | Anggaran          | Realisasi         | % Realisasi  |
| 521131       | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19 | 93.997.000        | 93.996.675        | 100,00       |
| 521841       | Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid-19  | 2.000.000         | 1.995.000         | 99,75        |
| 522192       | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19               | 2.600.000         | 2.475.000         | 95,19        |
| <b>TOTAL</b> |  | <b>98.597.000</b> | <b>98.466.675</b> | <b>99,87</b> |

Realiasi Belanja Covid-19 sebagaimana tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp93.996.675 digunakan untuk pembayaran belanja habis pakai seperti

lisensi *video conference* (Zoom) sebagai penunjang kordinasi (rapat) jarak jauh dan belanja penunjang untuk meningkatkan imunitas pegawai dan kebersihan seperti pembelian *hand sanitizer*, disinfektan, dan masker yang tidak membentuk persediaan.

- b. Belanja Barang Persediaan dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp1.995.000 digunakan untuk membeli persediaan alat rapid.
- c. Belanja jasa dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 sebesar Rp2.475.000 digunakan untuk pembayaran biaya *rapid test* atau PCR test Covid-19 sebagai deteksi dini/*tracing* dan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Kemenko PMK.

Belanja Modal  
Rp2.150.408.496

### B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.150.408.496 dan Rp2.147.574.295. Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,13 persen dibandingkan realisasi sampai dengan 31 Desember TA 2022. Dikarenakan adanya Rehabilitasi ACP kantor Kemenko PMK Sisi selatan sebesar Rp661.640.000.

Tabel 21  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember TA 2023 dan 31 Desember TA 2022

| Uraian                            | Realisasi s.d 31 Desember TA 2023 | Realisasi s.d 31 Desember TA 2022 | Naik (Turun) % Terhadap 31 Desember 2022 |
|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1,448,387,405                     | 2,067,526,995                     | (29.95)                                  |
| Belanja Modal Lainnya             | 702,021,091                       | 80,047,300                        | 777.01                                   |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>2,150,408,496</b>              | <b>2,147,574,295</b>              | <b>0.13</b>                              |
| Pengembalian                      | -                                 | -                                 | -  |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>2,150,408,496</b>              | <b>2,147,574,295</b>              | <b>0.13</b>                              |

Rincian belanja modal per Satuan Kerja pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 22  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal per Satker untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember TA 2023 dan 31 Desember TA 2022

| Uraian                            | Satuan Kerja                   |                           | Total                |
|-----------------------------------|--------------------------------|---------------------------|----------------------|
|                                   | Setkemenko Bidang PMK (427768) | Sekretariat DJSN (427785) |                      |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1,317,003,290                  | 131,384,115               | 1,448,387,405        |
| Belanja Modal Lainnya             | 662,021,091                    | 40,000,000                | 702,021,091          |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>1,979,024,381</b>           | <b>171,384,115</b>        | <b>2,150,408,496</b> |
| Pengembalian                      | -                              | -                         | -                    |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>1,979,024,381</b>           | <b>171,384,115</b>        | <b>2,150,408,496</b> |

Rincian realisasi belanja modal di Satker Setkemenko PMK sebagai berikut:

**Tabel 23**  
**Realisasi Belanja Modal di Satker Setkemenko Bidang PMK untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember TA 2023**

| No.          | Nama Barang   | Harga Perolehan      |
|--------------|---|----------------------|
| 1            | Access Point U6-LR Ubiquiti Ubiquiti U-PoE-AT             | 81,918,000           |
| 2            | Access Point U6-Pro Ubiquiti Ubiuiti U-PoE-AF             | 35,520,000           |
| 3            | HP Apple iPhone 14 Pro Max (256 GB)                       | 24,448,000           |
| 4            | Apple MacBook Pro 16 Inch M1 Pro 10-Core 1TB SSD 16GB RAM | 38,500,000           |
| 5            | Teleprompter  | 28,000,000           |
| 6            | Canon EOS 5D Mark IV                                      | 49,500,000           |
| 7            | Lensa Canon EF 70-200MM F/2.8L III USM                    | 39,000,000           |
| 8            | Lensa Canon RF 24-105 mm f/4 IS USM                       | 35,000,000           |
| 9            | Lensa Canon EF 24-70mm f/2.8 L II USM                     | 23,500,000           |
| 10           | TAMRON 18-400mm f/3.5-6.3 Di ii VC HLD                    | 8,500,000            |
| 11           | Printer Portabel  | 6,680,000            |
| 12           | Hardisk 4 TB  | 4,570,000            |
| 13           | Kursi Kerja   | 5,661,000            |
| 14           | Sofa  | 12,210,000           |
| 15           | Meja  | 2,775,000            |
| 16           | Lemari Pakaian  | 4,717,500            |
| 17           | Microwave   | 5,479,000            |
| 18           | Cofemaker   | 18,750,000           |
| 19           | Tea Warm  | 1,498,500            |
| 20           | Alat Perisalah/Notula                                     | 195,000,000          |
| 21           | Filing Cabinet  | 3,315,400            |
| 22           | Meja security   | 57,720,000           |
| 23           | CCTV  | 91,741,500           |
| 24           | Air Conditioner   | 23,920,500           |
| 25           | Dhispenser  | 2,524,600            |
| 26           | Kulkas  | 8,054,000            |
| 27           | Televisi  | 11,543,000           |
| 28           | Meja Rapat  | 19,980,000           |
| 29           | Kursi Rapat   | 25,974,000           |
| 30           | Kursi Kerja   | 4,717,500            |
| 31           | Sofa Sherman 3 seater                                     | 12,210,000           |
| 32           | Sofa Sherman 1  | 5,827,500            |
| 33           | Coffe table   | 4,828,500            |
| 34           | Rangkaian tanaman pisang-pisang artificial                | 12,432,000           |
| 35           | Console table   | 6,660,000            |
| 36           | Rangkaian tanaman Anggrek                                 | 2.053.500            |
| 37           | Podium  | 1.887.000            |
| 38           | Prasasti Peresmian  | 2.053.500            |
| 39           | Cabinet   | 32.878.200           |
| 40           | Meja Kerja  | 7.215.000            |
| 41           | Mobile drawer   | 2.053.500            |
| 42           | Air Purifier  | 8.200.000            |
| 43           | Meja Kerja Humas 4X1,2X0,75                               | 13.819.500           |
| 44           | Meja Kerja Humas 3,5 X 1,2 X 0,75                         | 11.943.600           |
| 45           | Meja Kerja Humas 1,4 X 0,6 X 0,75 0,9 X 0,4 X 0,75        | 7.215.000            |
| 46           | Mobile drawer humas                                       | 2.053.500            |
| 47           | Cabinet Ruang Humas                                       | 34.465.500           |
| 48           | Credenza Printer  | 4.662.000            |
| 49           | AC Cassette Ruang Humas                                   | 59.940.000           |
| 50           | Bench R. Wartawan   | 20.223.340           |
| 51           | Planter box   | 5.300.000            |
| 52           | Round discussion  | 12.487.500           |
| 53           | Kursi Hadap Rattan Chair                                  | 7.492.500            |
| 54           | Rangkaian tanaman pisang-pisangan R. Wartawan             | 9.324.000            |
| 55           | AC Cassette Ruang Wartawan                                | 59.407.200           |
| 56           | AC Casset Ruang GYM                                       | 28.721.250           |
| 57           | AC Cassete Ruang Inspirasi                                | 26.362.500           |
| 58           | Bean Bag Ruang Inspirasi                                  | 2.880.000            |
| 59           | Dudukan Bantal Ruang Inspirasi                            | 555.000              |
| 60           | Lukisan   | 7.500.000            |
| 61           | Filing Cabinet laci drawer                                | 3.250.000            |
| 62           | Penghancur Kertas   | 3.650.000            |
| 63           | TV Ruang Inspirasi  | 5.900.000            |
| 64           | Kursi Kerja Ruang Humas                                   | 11.965.800           |
| 65           | AC Inspektorat  | 8.868.900            |
| 66           | Rehabilitasi ACP Kantor Kemenko PMK Sisi Selatan          | 661.640.000          |
| 67           | Buku Perpustakaan   | 381.091              |
| <b>Total</b> |   | <b>1.979.024.381</b> |

Rincian Belanja Modal di Satker Sekretariat DJSN adalah sebagai berikut:

*Tabel 24*  
*Realisasi Belanja Modal di Satker Sekretariat DJSN untuk Periode yang Berakhir pada*  
*Tanggal 31 Desember TA 2023*

| No.          | Nama Barang                             | Harga Perolehan    |
|--------------|---|--------------------|
| 1            | Lemari Kayu                             | 2,716,000          |
| 2            | Renovasi Ruang Pimpian Sekretariat DJSN | 40,000,000         |
| 3            | Televisi                                | 18,995,000         |
| 4            | Video Wall                              | 4,027,200          |
| 5            | Personal Computer                       | 31,553,000         |
| 6            | Water Percolator                        | 1,169,000          |
| 7            | Note book                               | 64,862,915         |
| 8            | Printer (Peralatan Personal Komputer)   | 6,000,000          |
| 9            | External/Portable Hardisk               | 2,061,000          |
| <b>Total</b> |   | <b>171,384,115</b> |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### Aset Lancar

#### Aset Lancar

Rincian Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 25

Rincian Saldo Aset Lancar per 31 Desember Tahun 2023

| Jenis Aset Lancar                                       | Jumlah               |
|---|----------------------|
| Kas di Bendahara Pengeluaran                            | 425.456.798          |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                              | 112.406.778          |
| Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)                        | 322.880.682          |
| Piutang Bukan Pajak                                     | 165.663.300          |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | (828.317)            |
| Piutang Bukan Pajak (Netto)                             | 164.834.983          |
| Persediaan  | 528.859.588          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>1.554.438.829</b> |

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp425.456.798

#### C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp425.456.798 dan Rp145.030.697 yang merupakan kas yang dikuasai dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 26

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember Tahun 2023

| No.          | Kode Satker | Nama Satker  | Jumlah   |                    |                    | Keterangan   |
|--------------|-------------|--|----------|--------------------|--------------------|--|
|              |             |  | UP       | TUP                | UP + TUP           |  |
| 1            | 427768      | Sekretariat Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan        | -        | 101.063.698        | 101.063.698        | Telah disetor ke kas negara dengan NTPN 1D1528JO9157BRG9 Tgl 9 Januari 2024  |
| 2            | 427771      | Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan | -        | 14.588.591         | 14.588.591         | Telah disetor ke kas negara NTPN 4F68B8JO914K9BNJ Tgl 8 Januari 2024   |
| 3            | 427785      | Sekretariat Dewan Jaminan Sosial Nasional  | -        | 309.804.509        | 309.804.509        | - Telah disetor ke kas negara dengan NTPN C319E8JO9134J6MJ Tgl 3 Januari 2024 sebesar Rp180.000.000, NTPN 5265C7NAP6IHDKPI Tgl 9 Januari 2024 sebesar Rp99.804.509 dan NTPN ECDC86QT9C050KPH Tgl 9 Januari 2024 sebesar Rp30.000.000 |
| <b>TOTAL</b> |             |  | <b>-</b> | <b>425.456.798</b> | <b>425.456.798</b> |  |

Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp112.406.778

### C.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp112.406.778 dan Rp10.730.952. Kas lainnya dan setara kas per tanggal 31 Desember 2023 ini ada di Satker Setkemenko Bidang PMK dan Satker Sekretariat DJSN. Saldo pajak tahun 2022 sudah dibayarkan di awal tahun 2023. Dan saldo pajak di akhir tahun 2023 merupakan saldo pajak atas transaksi tahun 2023 dan bukan penambahan dari tahun 2022. Seluruh pajak tersebut berada pada Satker Sekretariat Kemenko PMK dan Satker Sekretariat DJSN, dan telah disetor ke kas negara pada bulan Januari tahun 2024. Rincian pajak yang belum disetor sampai dengan per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 27

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember Tahun 2023

| Satker                         | Jenis Pajak       |                  |                  |                   |               | Total             |
|--------------------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------|---------------|-------------------|
|                                | PPh Pasal 21      | PPh Pasal 22     | PPh Pasal 23     | PPN Dalam Negeri  | PPH Final     |                   |
| Setkemenko Bidang PMK (427768) | 5,033,500         | 6,196,363        | 1,693,351        | 30,034,756        | 93,850        | 43,051,820        |
| Set. DJSN (427785)             | 12,454,730        | 2,243,079        | 3,347,580        | 309,569           | -             | 18,354,958        |
| <b>Total</b>                   | <b>17,488,230</b> | <b>8,439,442</b> | <b>5,040,931</b> | <b>30,344,325</b> | <b>93,850</b> | <b>61,406,778</b> |

Untuk Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 28

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember Tahun 2023

| Uraian Satker                  | Jenis Transaksi                                   | 31-Dec-23          | 31-Dec-22         |
|--------------------------------|---|--------------------|-------------------|
| Setkemenko Bidang PMK (427768) | Pajak belum disetorkan ke Kas Negara              | 43,051,820         | -                 |
|                                | Penyesuaian pencatatan Rekening hibah             | 371,000            |                   |
|                                | Kas Lainnya di K/L dari Hibah yang Belum Disahkan | 50,629,000         | -                 |
| Set. DJSN (427785)             | Pajak belum disetorkan ke Kas Negara              | 18,354,958         | 10,730,952        |
| <b>Total</b>                   |   | <b>112,406,778</b> | <b>10,730,952</b> |

Belanja Dibayar  
Dimuka (prepaid)  
Rp322.880.682

### C.3. Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp322.880.682 dan Rp256.167.417. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Di Muka terdiri atas biaya sewa gudang untuk penyimpanan arsip dan sewa kendaraan dinas roda empat pada Satuan Kerja Sekretariat Dewan Jaminan Sosial Nasional serta sewa rumah bagi Staf Khusus Menko PMK pada satuan kerja Menko PMK. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) adalah sebagai berikut:

Tabel 29

## Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember Tahun 2023

| No                         | Satker                | Uraian                                     | Nilai Kontrak | Masa Kontrak                                     | Nilai Biaya Per bulan | Nilai Saldo Belanja Dibayar Dimuka Per 31 Desember 2023 |
|----------------------------|-----------------------|--|---------------|--|-----------------------|---|
| 1                          | Set. DJSN             | Sewa Gudang                                | 172,500,000   | 24 Bulan sejak 24 Januari 2023 - 23 Januari 2025 | 7,187,500             | 93,437,500  |
| 2                          | Set. DJSN             | Sewa Kendaraan Roda 4/ Voxy / Trans Armada | 198,000,000   | 12 Bulan sejak 10 April 2023 - 10 April 2024     | 16,500,000            | 49,500,000  |
| 3                          | Setkemenko Bidang PMK | Sewa Rumah                                 | 108,900,000   | 12 bulan (2 April 2023 s.d 1 April 2024)         | 9,075,000             | 27,225,000  |
| 4                          | Setkemenko Bidang PMK | Sewa Rumah                                 | 121,000,000   | 12 bulan (1 April 2023 s.d 31 Maret 2024)        | 10,083,333            | 30,250,000  |
| 5                          | Setkemenko Bidang PMK | Sewa Rumah                                 | 113,300,000   | 12 bulan (1 April 2023 s.d 31 Maret 2024)        | 9,441,667             | 28,325,000  |
| 6                          | Setkemenko Bidang PMK | Sewa Rumah                                 | 113,300,000   | 12 bulan (1 April 2023 s.d 31 Maret 2024)        | 9,441,667             | 28,325,000  |
| 7                          | Setkemenko Bidang PMK | Sewa Kendaraan Operasional                 | 181,000,000   | 11 bulan (Juni 2023 s.d April 2024)              | 16,454,545            | 65,818,182  |
| Saldo per 31 Desember 2023 |                       |  |               |  |                       | 322,880,682   |

Piutang dari KUN  
Rp165.663.300

## C.4. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp165.663.300 dan Rp0. Piutang ini merupakan temuan pemeriksaan BPK atas keterlambatan pembayaran gaji pegawai bulan Oktober sampai dengan November tahun 2022 yang melaksanakan Cuti Luar Tanggungan Negara, kelebihan uang makan, kelebihan honor output kegiatan dan kelebihan honor operasional satuan kerja Tahun 2023. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 30

## Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember Tahun 2023

| Uraian Satker             | Jenis Transaksi   | 31-Dec-23          | 31-Dec-22 |
|---------------------------|---|--------------------|-----------|
| Menko Bidang PMK (427768) | Saldo atas Piutang atas kelebihan pembayaran Gaji pegawai CLTN a.n HD | 10.180.800         | -         |
|                           | Kelebihan uang makan pegawai tahun 2023                               | 13.079.000         | -         |
|                           | Kelebihan Honor Operasional Satker Tahun 2023                         | 5.334.000          | -         |
|                           | Kelebihan Honor output kegiatan tahun 2023                            | 137.069.500        | -         |
| <b>Jumlah</b>             |   | <b>165.663.300</b> | <b>-</b>  |

Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih –Piutang  
Bukan Pajak  
(Rp828.317)

## C.5. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar (Rp828.317) dan Rp0. Penyisihan piutang tak tertagih-jangka pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Penyisihan disini menerapkan kualitas piutang lancar, yang berarti belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo dengan tarif penyisihan sebesar 0,5% dari nilai Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak. Adapun rincian Penyisihan

Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

Tabel 31

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember Tahun 2023

| Uraian Satker      | Jenis Transaksi     | 31-Dec-23          |                  | 31-Dec-22 |            |
|--------------------|---------------------|--------------------|------------------|-----------|------------|
|                    |                     | Bruto              | Penyisihan       | Bruto     | Penyisihan |
| Menko PMK (427768) | Piutang Bukan Pajak | 165.663.300        | (828.317)        | -         | -          |
| <b>Jumlah</b>      |                     | <b>165.663.300</b> | <b>(828.317)</b> | <b>-</b>  | <b>-</b>   |

Piutang Bukan Pajak  
Netto Rp164.834.983

### C.6. Piutang Bukan Pajak (neto)

Nilai Piutang Bukan Pajak (*neto*) per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar *Neto* Rp164.834.983 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak tahun 2023 setelah dikurangi dengan nilai estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendeknya yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang (Penyisihan Piutang Tak Tertagih). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 32

Rincian Piutang Bukan Pajak (*Neto*) per 31 Desember Tahun 2023

| Uraian Satker      | Jenis Transaksi | 31-Dec-23          |                  |                    | 31-Dec-22 |            |          |
|--------------------|-----------------|--------------------|------------------|--------------------|-----------|------------|----------|
|                    |                 | Bruto              | Penyisihan       | Neto               | Bruto     | Penyisihan | Neto     |
| Menko PMK (427768) | Piutang Lainnya | 165.663.300        | (828.317)        | 164.834.983        | -         | -          | -        |
| <b>Jumlah</b>      |                 | <b>165.663.300</b> | <b>(828.317)</b> | <b>164.834.983</b> | <b>-</b>  | <b>-</b>   | <b>-</b> |

Persediaan  
Rp528.859.588

### C.7. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp528.859.588 dan Rp975.092.004.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Barang konsumsi adalah persediaan bahan untuk memenuhi kebutuhan rutin operasional kantor. Sedangkan Persediaan Lainnya adalah persediaan obat-obatan, perlengkapan poliklinik, dan persediaan lainnya yang tidak dapat dikategorikan pada jenis persediaan tersebut di atas. Terdapat persediaan usang atas tahun 2023 sebesar Rp30.796.812 dan dari tahun 2022 sebesar Rp984.805. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 33

## Rincian Persediaan per 31 Desember Tahun 2023

| Persediaan   | 31-Dec-23          | 31-Dec-22          |
|--|--------------------|--------------------|
| Barang Konsumsi  | 470.804.978        | 867.997.628        |
| Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan ke Masyarakat | -                  | 41.654.000         |
| Persediaan Lainnya                                       | 58.054.610         | 65.440.376         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>528.859.588</b> | <b>975.092.004</b> |

Dan rincian persediaan per satuan kerja per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 34

## Rincian Persediaan Per Satuan Kerja per 31 Desember Tahun 2023

| Persediaan         | Satuan Kerja                   |                           | Total              |
|--------------------|--------------------------------|---------------------------|--------------------|
|                    | Setkemenko Bidang PMK (427768) | Sekretariat DJSN (427785) |                    |
| Barang Konsumsi    | 462,849,978                    | 7,955,000                 | 470,804,978        |
| Persediaan Lainnya | 58,054,610                     | -                         | 58,054,610         |
| <b>Jumlah</b>      | <b>520,904,588</b>             | <b>7,955,000</b>          | <b>528,859,588</b> |

Aset Tetap

## Aset Tetap

Aset Tetap di Kemenko PMK per 31 Desember Tahun 2023 mempunyai Nilai Perolehan sebesar Rp248.585.167.474 dengan nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebesar Rp100.374.428.145 dan nilai buku sebesar Rp148.210.739.329. Aset Tetap dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 35

## Rincian Aset Tetap per 31 Desember Tahun 2023

| No | Aset Tetap                  | Saldo Aset Tetap Per 31 Desember 2023 | Akm. Penyusutan           | Nilai Buku                |
|----|-----------------------------|---------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1  | Peralatan dan Mesin         | Rp 89,546,792,007                     | Rp 77,875,213,066         | Rp 11,671,578,941         |
| 2  | Gedung dan Bangunan         | Rp 156,215,129,835                    | Rp 22,138,252,145         | Rp 134,076,877,690        |
| 3  | Jalan Irigasi dan Jaringan  | Rp 144,386,000                        | Rp 51,219,575             | Rp 93,166,425             |
| 4  | Aset Tetap Lainnya          | Rp 2,580,299,632                      | Rp 309,743,359            | Rp 2,270,556,273          |
| 5  | Konstruksi Dalam Pengerjaan | Rp 98,560,000                         | Rp -                      | Rp 98,560,000             |
|    | <b>Jumlah</b>               | <b>Rp 248,585,167,474</b>             | <b>Rp 100,374,428,145</b> | <b>Rp 148,210,739,329</b> |

Peralatan dan Mesin  
Rp89.546.792.007

## C.8. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp89.546.792.007 dan Rp94.872.372.745. Belanja modal peralatan dan mesin di tahun 2023 sebesar Rp1.448.387.405. dari nilai tersebut, yang diakui sebagai aset peralatan dan mesin adalah sebesar Rp1.437.452.405, diakui sebagai Aset Tetap Lainnya sebesar Rp7.500.000 berupa lukisan dan sisa sebesar Rp3.435.000 diakui sebagai aset ekstrakomptabel yaitu berupa Bean Bag Ruang Inspirasi sebesar Rp2.880.000 dan Dudukan Bantal Ruang Inspirasi sebesar Rp555.000. Mutasi tambah nilai peralatan dan mesin pada Satker Sekretariat Dewan Jaminan

Sosial Nasional sebesar Rp131.384.115 dan dari Satker Sekretariat Kemenko PMK sebesar Rp1.306.068.290.

Rincian mutasi tambah nilai peralatan dan mesin pada Satker Setkemenko PMK adalah sebagai berikut:

Tabel 36

Rincian Penambahan Peralatan dan Mesin pada Satker Setkemenko PMK per 31 Desember Tahun 2023

| No.          | Keterangan  | Harga                |
|--------------|---|----------------------|
| 1            | Access Point U6-LR Ubiquiti Ubiquiti U-PoE-AT         | 81.918.000           |
| 2            | Access Point U6-Pro Ubiquiti Ubiuiti U-PoE-AF         | 35.520.000           |
| 3            | HP Apple iPhone 14 Pro Max (256 GB)                   | 24.448.000           |
| 4            | Apple MacBook Pro 16 Inch M1 Pro 10-Core 1TB SSD 16GB | 38.500.000           |
| 5            | Teleprompter  | 28.000.000           |
| 6            | Canon EOS 5D Mark IV                                  | 49.500.000           |
| 7            | Lensa Canon EF 70-200MM F/2.8L III USM                | 39.000.000           |
| 8            | Lensa Canon RF 24-105 mm f/4 IS USM                   | 35.000.000           |
| 9            | Lensa Canon EF 24-70mm f/2.8 L II USM                 | 23.500.000           |
| 10           | TAMRON 18-400mm f/3.5-6.3 Di ii VC HLD                | 8.500.000            |
| 11           | Printer Portabel                                      | 6.680.000            |
| 12           | Hardisk 4 TB  | 4.570.000            |
| 13           | Kursi Kerja   | 5.661.000            |
| 14           | Sofa  | 12.210.000           |
| 15           | Meja  | 2.775.000            |
| 16           | Lemari Pakaian  | 4.717.500            |
| 17           | Microwave   | 5.479.000            |
| 18           | Cofemaker   | 18.750.000           |
| 19           | Tea Warm  | 1.498.500            |
| 20           | Alat Perisalah/Notula                                 | 195.000.000          |
| 21           | Filing Cabinet  | 3.315.400            |
| 22           | Meja security   | 57.720.000           |
| 23           | CCTV  | 91.741.500           |
| 24           | Air Conditioner                                       | 23.920.500           |
| 25           | Dhispenser  | 2.524.600            |
| 26           | Kulkas  | 8.054.000            |
| 27           | Televisi  | 11.543.000           |
| 28           | Meja Rapat  | 19.980.000           |
| 29           | Kursi Rapat   | 25.974.000           |
| 30           | Kursi Kerja   | 4.717.500            |
| 31           | Sofa Sherman 3 seater                                 | 12.210.000           |
| 32           | Sofa Sherman 1  | 5.827.500            |
| 33           | Coffe table   | 4.828.500            |
| 34           | Rangkaian tanaman pisang-pisang artificial            | 12.432.000           |
| 35           | Console table   | 6.660.000            |
| 36           | Rangkaian tanaman Anggrek                             | 2.053.500            |
| 37           | Podium  | 1.887.000            |
| 38           | Prasasti Peresmian                                    | 2.053.500            |
| 39           | Cabinet   | 32.878.200           |
| 40           | Meja Kerja  | 7.215.000            |
| 41           | Mobile drawer   | 2.053.500            |
| 42           | Air Purifier  | 8.200.000            |
| 43           | Meja Kerja Humas 4X12X075                             | 13.819.500           |
| 44           | Meja Kerja Humas 35 X 12 X 075                        | 11.943.600           |
| 45           | Meja Kerja Humas 14 X 06 X 075 09 X 04 X 075          | 7.215.000            |
| 46           | Mobile drawer humas                                   | 2.053.500            |
| 47           | Cabinet Ruang Humas                                   | 34.465.500           |
| 48           | Credenza Printer                                      | 4.662.000            |
| 49           | AC Cassette Ruang Humas                               | 59.940.000           |
| 50           | Bench R. Wartawan                                     | 20.223.340           |
| 51           | Planter box   | 5.300.000            |
| 52           | Round discussion                                      | 12.487.500           |
| 53           | Kursi Hadap Rattan Chair                              | 7.492.500            |
| 54           | Rangkaian tanaman pisang-pisangan R. Wartawan         | 9.324.000            |
| 55           | AC Cassette Ruang Wartawan                            | 59.407.200           |
| 56           | AC Casset Ruang GYM                                   | 28.721.250           |
| 57           | AC Cassete Ruang Inspirasi                            | 26.362.500           |
| 58           | Filing Cabinet laci drawer                            | 3.250.000            |
| 59           | Penghancur Kertas                                     | 3.650.000            |
| 60           | TV Ruang Inspirasi                                    | 5.900.000            |
| 61           | Kursi Kerja Ruang Humas                               | 11.965.800           |
| 62           | AC Inspektorat  | 8.868.900            |
| <b>Total</b> |   | <b>1.306.068.290</b> |

Rincian mutasi tambah nilai peralatan dan mesin pada Satker Sekretariat Dewan Jaminan Sosial Nasional adalah sebagai berikut:

Tabel 37

Rincian Penambahan Peralatan dan Mesin Satker Sekretariat DJSN per 31 Desember Tahun 2023

| No.          | Keterangan                            | Harga              |
|--------------|---------------------------------------|--------------------|
| 1            | Lemari Kayu                           | 2.716.000          |
| 2            | Televisi                              | 18.995.000         |
| 3            | Video Wall                            | 4.027.200          |
| 4            | Personal Computer                     | 31.553.000         |
| 5            | Water Percolator                      | 1.169.000          |
| 6            | Note book                             | 64.862.915         |
| 7            | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 6.000.000          |
| 8            | External/Portable Hardisk             | 2.061.000          |
| <b>Total</b> |                                       | <b>131.384.115</b> |

Transaksi terhadap Peralatan dan Mesin per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 38

Rincian Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin per 31 Desember Tahun 2023

| Saldo per 31 Desember 2022  | Rp | 94,872,372,745         |
|---|----|------------------------|
| <b>Mutas Tambah:</b>  |    | <b>1,437,452,405</b>   |
| - Realisasi dari belanja modal peralatan dan mesin (Setmenko dan DJSN)  | Rp | 1,437,452,405          |
| <b>Mutasi Kurang:</b>   |    | <b>(6,763,033,143)</b> |
| - Usulan penghapusan di tahun 2023  | Rp | (6,348,619,490)        |
| - Henti Guna Aset Peralatan dan Mesin Satker Set. DJSN  | Rp | (340,818,438)          |
| - Henti Guna Aset Peralatan dan Mesin Satker Deputi Bidang Koordinasi Revolusi Mental , Pemajuan Budaya, dan Prestasi Olah Raga | Rp | (73,595,215)           |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>   |    | <b>89,546,792,007</b>  |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023   |    | (77,875,213,066)       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>  |    | <b>11,671,578,941</b>  |

Pengusulan penghapusan masih menunggu pengesahan dari Kementerian Keuangan.

Tabel 39

Rincian Usulan Penghapusan Peralatan dan Mesin Satker Sekretariat DJSN per 31 Desember Tahun 2023

| No | Jenis Aset          | Kode Barang | NUF | Nama Barang                  | Merk/Tipe              | Tahun Perolehan | Nilai Perolehan | Nilai Buku | Kondisi     |
|----|---------------------|-------------|-----|------------------------------|------------------------|-----------------|-----------------|------------|-------------|
| 1  | Peralatan dan Mesin | 3100102001  | 2   | P.C Unit                     | LENOVO IDEA CENTRE     | 2012            | 12.347.500      | -          | RUSAK BERAT |
| 2  | Peralatan dan Mesin | 3100102003  | 4   | Note Book                    | SONY VAIO VPC-SB36FG   | 2012            | 10.890.000      | -          | RUSAK BERAT |
| 3  | Peralatan dan Mesin | 3100102003  | 7   | Note Book                    | LENOVOIdeaPad G480 298 | 2013            | 8.855.000       | -          | RUSAK BERAT |
| 4  | Peralatan dan Mesin | 3100203003  | 1   | Printer (Peralatan Personal) | HP LASERJET PRO P1102  | 2012            | 1.210.000       | -          | RUSAK BERAT |
| 5  | Peralatan dan Mesin | 3100203003  | 2   | Printer (Peralatan Personal) | HP LASERJET PRO P1102  | 2012            | 1.210.000       | -          | RUSAK BERAT |
| 6  | Peralatan dan Mesin | 3100203003  | 4   | Printer (Peralatan Personal) | HP LASERJET PRO P1102  | 2012            | 1.210.000       | -          | RUSAK BERAT |
| 7  | Peralatan dan Mesin | 3100203003  | 5   | Printer (Peralatan Personal) | Fuji Xerox Phaser 3155 | 2013            | 1.375.000       | -          | RUSAK BERAT |
| 8  | Peralatan dan Mesin | 3100203003  | 6   | Printer (Peralatan Personal) | Fuji Xerox Phaser 3155 | 2013            | 1.375.000       | -          | RUSAK BERAT |
| 9  | Peralatan dan Mesin | 3100203003  | 7   | Printer (Peralatan Personal) | Fuji Xerox Phaser 3155 | 2013            | 1.375.000       | -          | RUSAK BERAT |
| 10 | Peralatan           | 3100102001  | 10  | P.C Unit                     | HP PAVILLION 20-A210D  | 2014            | 9.152.000       | -          | RUSAK BERAT |

| No           | Jenis Aset          | Kode Barang | NUP | Nama Barang                      | Merk/Tipe                  | Tahun Perolehan | Nilai Perolehan    | Nilai Buku       | Kondisi     |
|--------------|---------------------|-------------|-----|----------------------------------|----------------------------|-----------------|--------------------|------------------|-------------|
| 11           | Peralatan           | 3100102001  | 13  | P.C Unit                         | HP PAVILION 20-A210D       | 2014            | 9.152.000          | -                | RUSAK BERAT |
| 12           | Peralatan dan Mesin | 3100102001  | 16  | P.C Unit                         | HP PAVILION 20-A210D       | 2014            | 9.152.000          | -                | RUSAK BERAT |
| 13           | Peralatan dan Mesin | 3100102003  | 9   | Note Book                        | SONY SPV11-2135G/BI        | 2014            | 15.840.000         | -                | RUSAK BERAT |
| 14           | Peralatan dan Mesin | 3100102003  | 11  | Note Book                        | HP Probook 4341s           | 2014            | 10.967.000         | -                | RUSAK BERAT |
| 15           | Peralatan dan Mesin | 3100102003  | 13  | Note Book                        | HP Probook 4341s           | 2014            | 10.967.000         | -                | RUSAK BERAT |
| 16           | Peralatan dan Mesin | 3100203003  | 13  | Printer (Peralatan Personal)     | HP Laserjet pro1102        | 2014            | 1.243.000          | -                | RUSAK BERAT |
| 17           | Peralatan dan Mesin | 3100203003  | 15  | Printer (Peralatan Personal)     | HP Colour LaserjetM176A IV | 2014            | 5.698.000          | -                | RUSAK BERAT |
| 18           | Peralatan dan Mesin | 3100102003  | 15  | Note Book                        | Acer Aspire Switch 11      | 2015            | 12.320.000         | -                | RUSAK BERAT |
| 19           | Peralatan dan Mesin | 3100102003  | 20  | Note Book                        | Acer Aspire Switch 11      | 2015            | 12.320.000         | -                | RUSAK BERAT |
| 20           | Peralatan dan Mesin | 3100102003  | 22  | Note Book                        | Acer Aspire Switch 11      | 2015            | 12.320.000         | -                | RUSAK BERAT |
| 21           | Peralatan dan Mesin | 3100102003  | 23  | Note Book                        | Acer Aspire Switch 11      | 2015            | 12.320.000         | -                | RUSAK BERAT |
| 22           | Peralatan dan Mesin | 3100102003  | 27  | Note Book                        | Acer Aspire Switch 11      | 2015            | 12.320.000         | -                | RUSAK BERAT |
| 23           | Peralatan dan Mesin | 3100102003  | 35  | Note Book                        | ASUS Zen book 3            | 2016            | 20.350.000         | -                | RUSAK BERAT |
| 24           | Peralatan dan Mesin | 3100203003  | 21  | Printer (Peralatan Personal)     | EPSON Printer L1800        | 2016            | 7.068.000          | -                | RUSAK BERAT |
| 25           | Peralatan dan Mesin | 3100102001  | 28  | P.C Unit                         | DELL Inspiron 3064 i3 AIO  | 2017            | 7.434.350          | -                | RUSAK BERAT |
| 26           | Peralatan dan Mesin | 3100102001  | 30  | P.C Unit                         | DELL Inspiron 3064 i3 AIO  | 2017            | 7.434.350          | -                | RUSAK BERAT |
| 27           | Peralatan dan Mesin | 3100102001  | 33  | P.C Unit                         | HP ProOne 400 G2           | 2017            | 9.668.450          | -                | RUSAK BERAT |
| 28           | Peralatan dan Mesin | 3100102003  | 45  | Note Book                        | Notebook HP 240 G6         | 2019            | 13.177.100         | -                | RUSAK BERAT |
| 29           | Peralatan dan Mesin | 3050199999  | 3   | Alat Kantor Lainnya              | Touchscreen Overlay PQ     | 2016            | 11.385.000         | -                | RUSAK BERAT |
| 30           | Peralatan dan Mesin | 3050206002  | 2   | Televisi                         | Sony Android TV 43         | 2016            | 11.550.000         | -                | RUSAK BERAT |
| 31           | Peralatan dan Mesin | 3050206002  | 3   | Televisi                         | Sony Android TV 43         | 2016            | 11.550.000         | -                | RUSAK BERAT |
| 32           | Peralatan dan Mesin | 3050206002  | 4   | Televisi                         | Sony Android TV 43         | 2016            | 15.321.200         | -                | RUSAK BERAT |
| 33           | Peralatan dan Mesin | 3050206002  | 5   | Televisi                         | Sony Android TV 43         | 2016            | 15.321.200         | -                | RUSAK BERAT |
| 34           | Peralatan dan Mesin | 3080305002  | 1   | Uninterrupted Power Supply (UPS) | APC BX1400U-MS             | 2016            | 2.099.000          | 1.119.464        | RUSAK BERAT |
| 35           | Peralatan dan Mesin | 3080305002  | 2   | Uninterrupted Power Supply (UPS) | APCTowerUPS BX1400U-M      | 2017            | 2.079.288          | 1.247.571        | RUSAKBERAT  |
| 36           | Peralatan dan Mesin | 3100102003  | 8   | Note Book                        | LENOVO Idea Pad G480 298   | 2013            | 8.855.000          | -                | RUSAKBERAT  |
| 37           | Peralatan dan Mesin | 3100102001  | 26  | P.C Unit                         | Lenovo Business Desktop    | 2016            | 14.755.000         | -                | RUSAKBERAT  |
| 38           | Peralatan dan Mesin | 3100102001  | 12  | P.C Unit                         | HP PAVILION 20-A210D       | 2014            | 9.152.000          | -                | RUSAKBERAT  |
| <b>Total</b> |                     |             |     |                                  |                            |                 | <b>340.818.438</b> | <b>2.367.035</b> |             |

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan (Lampiran I : Penyusutan Aset Tetap) ini.

Gedung dan  
Bangunan  
Rp156.215.129.835

### C.9 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp156.215.129.835 dan Rp156.082.498.155. Terdapat penambahan aset gedung dan bangunan pada tahun 2023 yaitu pengadaan logo PMK yang terpasang di luar Gedung Kemenko PMK dengan nilai sebesar Rp132.631.680 pada satker Sekretariat Kemenko Bidang PMK.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 40  
Rincian Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember Tahun 2023

|  |                        |
|--|------------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2022</b>                                  | <b>156,082,498,155</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>  | <b>132,631,680</b>     |
| - Realisasi dari Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111) | 132,631,680            |
| <b>Mutasi kurang:</b>  | -                      |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>                                  | <b>156,215,129,835</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023                          | (22,138,252,145)       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>                             | <b>134,076,877,690</b> |

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan (Lampiran I : Penyusutan Aset Tetap) ini.

Jalan Irigasi dan Jaringan  
Rp144.386.000

### C.10 Jalan Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama yaitu sebesar Rp144.386.000. Saldo tersebut terdiri dari jaringan transmisi tegangan diatas 300 KVA dan jaringan transmisi tegangan 100 s/d 300 KVA. Tidak terjadi perubahan saldo terhadap jalan jaringan dan irigasi sampai dengan 31 Desember Tahun 2022. Transaksi terhadap Jalan Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 41  
Rincian Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember Tahun 2023

|  |                    |
|--|--------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2022</b>          | <b>144,386,000</b> |
| Mutasi tambah:                             | -                  |
| Mutasi kurang:                             | -                  |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>          | <b>144,386,000</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023 | (51,219,575)       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>     | <b>93,166,425</b>  |

Rincian aset tetap Jalan Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan (Lampiran I : Penyusutan Aset Tetap) ini.

Aset Tetap Lainnya  
Rp2.580.299.632

### C.11 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah peralatan dan mesin gedung dan bangunan jalan irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp2.580.299.632 dan Rp1.069.395.742. Saldo Aset Tetap Lainnya tersebut terdiri dari dua akun pembentuk, yaitu Aset Tetap Renovasi sebesar Rp1.762.983.579 dan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp817.316.053. Penambahan Aset Tetap Renovasi di satker Sekretariat DJSN dan Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi di satker Setkemenko Bidang PMK dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 42

## Rincian Aset Tetap Renovasi Satker Sekretariat DJSN per 31 Desember Tahun 2023

| Kode Satker  | Kode Akun | Nama Akun           | Tanggal Jurnal | Kode Periode | Nomor Dokumen | Keterangan                                      | Kode Buku Besar      | Nilai             |
|--------------|-----------|---------------------|----------------|--------------|---------------|---|----------------------|-------------------|
| 427785       | 135111    | Aset Tetap Renovasi | 05-Apr-23      | 2023-04      | A02232        | Renovasi Ruang Pimpinan Satker Sekretariat DJSN | AST-427785-182140072 | 40.000.000        |
| <b>Total</b> |           |                     |                |              |               |   |                      | <b>40.000.000</b> |

Tabel 43

## Rincian Aset Tetap Lainnya Satker Setkemenko Bidang PMK dari Belanja Modal per 31 Desember Tahun 2023

| Kode Satker  | Kode Akun | Nama Akun          | Tanggal Jurnal | Kode Periode | Nomor Dokumen   | Keterangan        | Kode Buku Besar   | Nilai            |
|--------------|-----------|--------------------|----------------|--------------|-----------------|-------------------|---|------------------|
| 427768       | 135121    | Aset Tetap Lainnya | 14-Dec-23      | 2023-12      | A02231 - A02234 | Buku Perpustakaan | AST-427768-249348687,<br>AST-427768-249348692,<br>AST-427768-249348695,<br>AST-427768-249348697 | 381.091          |
| 427768       | 135121    | Aset Tetap Lainnya | 6-Dec-23       | 2023-12      | A022340         | Lukisan           | AST-427768-260630647  | 7.500.000        |
| <b>Total</b> |           |                    |                |              |                 |                   |   | <b>7.881.091</b> |

Tabel 44

## Rincian Aset Tetap Lainnya Satker Setkemenko Bidang PMK dari Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan per 31 Desember Tahun 2023

| No           | Uraian                             | Keterangan  | Tgl Perolehan | Tgl Awal Pakai | Nilai Perolehan      | Nilai Penyusutan   | Nilai Buku           |
|--------------|------------------------------------|---|---------------|----------------|----------------------|--------------------|----------------------|
| 1            | Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi | Renovasi Ruang Dharma Wanita  | 8/9/2023      | 8/9/2023       | 182.712.327          | 18.271.233         | 164.441.094          |
| 2            | Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi | Renovasi Ruang Humas  | 9/8/2023      | 9/8/2023       | 180.935.716          | 18.093.572         | 162.842.144          |
| 3            | Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi | Perbaikan plafon instalasi listrik selasar sisi utara                 | 10/16/2023    | 10/16/2023     | 76.165.713           | 7.616.571          | 68.549.142           |
| 4            | Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi | Renovasi lampu dan plafon tengah gedung heritage                      | 7/3/2023      | 7/3/2023       | 140.557.080          | 14.055.708         | 126.501.372          |
| 5            | Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi | Pekerjaan interior dan lantai ruang humas                             | 10/2/2023     | 10/2/2023      | 62.622.870           | 6.262.287          | 56.360.583           |
| 6            | Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi | Pekerjaan Interior dan Lantai Ruang Wartawan                          | 12/4/2023     | 12/4/2023      | 130.231.305          | 13.023.131         | 117.208.174          |
| 7            | Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi | Pekerjaan Pengadaan Renovasi Ruang Wartawan                           | 10/30/2023    | 10/30/2023     | 99.969.652           | 9.996.965          | 89.972.687           |
| 8            | Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi | Renovasi Ruang Inspirasi  | 11/10/2023    | 11/10/2023     | 133.840.692          | 13.384.069         | 120.456.623          |
| 9            | Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi | Pekerjaan Interior dan lantai ruang Gym                               | 10/19/2023    | 10/19/2023     | 82.006.800           | 8.200.680          | 73.806.120           |
| 10           | Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi | Renovasi Ruang Kerja Inspektorat                                      | 12/29/2023    | 12/29/2023     | 189.555.255          | 18.955.526         | 170.599.729          |
| 11           | Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi | Renovasi Ruang Gym  | 10/23/2023    | 10/23/2023     | 184.831.539          | 18.483.154         | 166.348.385          |
| 12           | Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi | Penggantian Pintu Sisi Utara dan Selatan Heritage                     | 12/4/2023     | 12/4/2023      | 43.218.960           | 4.321.896          | 38.897.064           |
| 13           | Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi | Pembuatan Toilet Masjid   | 12/27/2023    | 12/27/2023     | 99.075.270           | 9.907.527          | 89.167.743           |
| 14           | Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi | Pemasangan Lantai & Skirting Ruang Dharma Wanita                      | 8/2/2023      | 8/2/2023       | 34.038.150           | 3.403.815          | 30.634.335           |
| 15           | Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi | Pengadaan Interior Ruang Inspektorat di Lingkungan Kantor Kemenko PMK | 12/29/2023    | 12/29/2023     | 83.222.250           | 8.322.225          | 74.900.025           |
| <b>Total</b> |                                    |   |               |                | <b>1.722.983.579</b> | <b>172.298.359</b> | <b>1.550.685.220</b> |

Transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel 45*  
*Rincian Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya*  
*per 31 Desember Tahun 2023*

|   |                      |
|---|----------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2022</b>   | <b>1,069,395,742</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>   | <b>1,770,864,670</b> |
| - Realisasi dari belanja modal lainnya (536111 / Renovasi ruang pimpinan DJSN )                       | 40,000,000           |
| - Realisasi dari belanja modal lainnya  | 381,091              |
| - Realisasi dari belanja modal Peralatan dan Mesin  | 7,500,000            |
| - Realisasi dari belanja pemeliharaan gedung dan bangunan   | 1,722,983,579        |
| <b>Mutasi kurang:</b>   | <b>- 259,960,780</b> |
| - Transfer Keluar ke Kementerian Sekretariat Negara berupa Gorden Rumah Dinas dan Renovasi Poliklinik | (259,960,780)        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>   | <b>2,580,299,632</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023  | (309,743,359)        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>  | <b>2,270,556,273</b> |

Sedangkan rincian Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

*Tabel 46*  
*Rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember Tahun 2023*

| No.          | Keterangan                         | Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2023 | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku           |
|--------------|------------------------------------|---|----------------------|----------------------|
| 1            | Bahan Perpustakaan Tercetak        | 584,011,053                                   | -                    | 584,011,053          |
| 2            | Kartografi Naskah dan Lukisan      | 76,660,000                                    | -                    | 76,660,000           |
| 3            | Barang Bercorak Kesenian           | 156,645,000                                   | (137,445,000)        | 19,200,000           |
| 4            | Gedung dan Bangunan dalam Renovasi | 1,762,983,579                                 | (172,298,359)        | 1,590,685,220        |
| <b>Total</b> |                                    | <b>2,580,299,632</b>                          | <b>(309,743,359)</b> | <b>2,270,556,273</b> |

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan (Lampiran I : Penyusutan Aset Tetap) ini.

*Konstruksi Dalam Pengerjaan*  
*Rp98.560.000*

### **C.12 Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama sebesar Rp98.560.000. Nilai tersebut berasal dari pengadaan desain renovasi ruang rapat lantai 14 Kemenko PMK Tahun 2022.

Berikut disajikan rangkuman Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023.

Tabel 47

Rincian Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember Tahun 2023

|  |                   |
|--|-------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2022</b>          | <b>98.560.000</b> |
| Mutasi tambah:                             | -                 |
| Mutasi kurang:                             | -                 |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>          | <b>98.560.000</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023 | -                 |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>     | <b>98.560.000</b> |

Rincian Konstruksi dalam Pengerjaan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan (Lampiran I : Penyusutan Aset Tetap) ini.

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
(Rp100.374.428.145)

### C.13 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing (Rp100.374.428.145) dan (Rp97.647.218.816).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023. Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan (Lampiran I: Penyusutan Aset Tetap) ini.

Tabel 48

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember Tahun 2023

| No | Aset Tetap                  | Saldo Aset Tetap Per 31 Desember 2023 | Akm. Penyusutan           | Nilai Buku                |
|----|-----------------------------|---------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1  | Peralatan dan Mesin         | Rp 89,546,792,007                     | Rp 77,875,213,066         | Rp 11,671,578,941         |
| 2  | Gedung dan Bangunan         | Rp 156,215,129,835                    | Rp 22,138,252,145         | Rp 134,076,877,690        |
| 3  | Jalan Irigasi dan Jaringan  | Rp 144,386,000                        | Rp 51,219,575             | Rp 93,166,425             |
| 4  | Aset Tetap Lainnya          | Rp 2,580,299,632                      | Rp 309,743,359            | Rp 2,270,556,273          |
| 5  | Konstruksi Dalam Pengerjaan | Rp 98,560,000                         | Rp -                      | Rp 98,560,000             |
|    | <b>Jumlah</b>               | <b>Rp 248,585,167,474</b>             | <b>Rp 100,374,428,145</b> | <b>Rp 148,210,739,329</b> |

ASET LAINNYA

### ASET LAINNYA

Aset Lainnya di Kemenko PMK per 31 Desember Tahun 2023 bersaldo sebesar Rp17.009.310.127 yang terdiri dari Aset Tak Berwujud sebesar Rp4.324.975.793, Dana

yang Dibatasi Penggunaannya sebesar Rp3.277.806.321 dan Aset Lain-lain Rp9.406.528.013. Rincian Aset Lainnya di Kemenko PMK Per 31 Desember Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel 49  
Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya  
per 31 Desember Tahun 2023*

| No            | Aset Lainnya                     | Saldo Aset Lainnya Per 31 Desember 2023 | Akm. Penyusutan          | Nilai Buku              |
|---------------|----------------------------------|---|--------------------------|-------------------------|
| A             | Aset Tak Berwujud                |   |                          |                         |
| 1             | Software Komputer                | Rp 3,944,084,393                        | Rp 2,685,131,435         | Rp 1,258,952,958        |
| 2             | ATB Lainnya                      | Rp 380,891,400                          | Rp -                     | Rp 380,891,400          |
| <b>Jumlah</b> |                                  | <b>Rp 4,324,975,793</b>                 | <b>Rp 2,685,131,435</b>  | <b>Rp 1,639,844,358</b> |
| B             | Aset Lain Lain                   | Rp 9,406,528,013                        | Rp 8,962,100,255         | Rp 444,427,758          |
| <b>Jumlah</b> |                                  | <b>Rp 9,406,528,013</b>                 | <b>Rp 8,962,100,255</b>  | <b>Rp 444,427,758</b>   |
| C             | Dana yang Dibatasi Penggunaannya | Rp 3,277,806,321                        | Rp -                     | Rp 3,277,806,321        |
| <b>Jumlah</b> |                                  | <b>Rp 3,277,806,321</b>                 | <b>Rp -</b>              | <b>Rp 3,277,806,321</b> |
| <b>Total</b>  |                                  | <b>Rp 17,009,310,127</b>                | <b>Rp 11,647,231,690</b> | <b>Rp 5,362,078,437</b> |

*Aset Tak Berwujud  
Rp4.324.975.793*

#### **C.14 Aset Tak Berwujud**

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama sebesar Rp4.324.975.793. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Transaksi terhadap Aset Tak Berwujud per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel 50  
Rincian Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud  
per 31 Desember Tahun 2023*

|  |                      |
|--|----------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2022</b>          | <b>4.324.975.793</b> |
| Mutasi tambah:                             | -                    |
| Mutasi kurang:                             | -                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>          | <b>4.324.975.793</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023 | (2.685.131.435)      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>     | <b>1.639.844.358</b> |

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel 51  
Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember Tahun 2023*

| No.   | Uraian            | Nilai                   |
|---|-------------------|-------------------------|
| 1   | Software Komputer | Rp 3,944,084,393        |
| 2   | ATB Lainnya       | Rp 380,891,400          |
| <b>Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023</b> |                   | <b>Rp 4,324,975,793</b> |
| Amortisasi ATB s.d. 31 Desember 2023                |                   | Rp (2,685,131,435)      |
| <b>Jumlah</b>                                       |                   | <b>Rp 1,639,844,358</b> |

Dana Yang Dibatasi  
Penggunaannya  
Rp3.277.806.321

### C.15. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.277.806.321 dan Rp0. Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya atau yang terikat penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan atau uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan sebagai akibat ketetapan/keputusan baik dari pemerintah maupun dari pihak diluar pemerintah misalnya pengadilan ataupun pihak luar lainnya.

Tabel 52  
Rincian Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran per 31 Desember Tahun 2023

| No                       | Penampungan        |            |                      | Deskripsi pekerjaan   | Nomor SP2D Pembayaran di 2024 | Tanggal SP2D Pembayaran |
|--------------------------|--------------------|------------|----------------------|---|-------------------------------|-------------------------|
|                          | No SPM Penampungan | Tanggal    | Nilai (Rp)           |   |                               |                         |
| 1                        | 988                | 12/19/2023 | 661.640.000          | Pengadaan Rehabilitasi ACP Kantor Kemenko PMK Sisi selatan                            | 249991303002707               | 8/1/2024                |
| 2                        | 989                | 12/19/2023 | 747.936.000          | Pengadaan Koneksi Internet untuk Situation Room                                       | 249991303002697               | 8/1/2024                |
| 3                        | 990                | 12/19/2023 | 163.725.000          | Pengadaan Jasa Langganan Internet Kemenko PMK Tahun 2023                              | 249991303002695               | 8/1/2024                |
| 4                        | 1003               | 12/19/2023 | 1.514.950.066        | Pengadaan Jasa Pengelolaan Gedung (Building Management) Kemenko Bidang PMK Tahun 2023 | 249991302001352               | 8/1/2024                |
| 5                        | 1009               | 12/21/2023 | 189.555.255          | Pengadaan Renovasi Ruang Kerja Inspektorat Lantai 3 Gedung Selatan                    | 249991304001209               | 8/1/2024                |
| <b>Total Penampungan</b> |                    |            | <b>3.277.806.321</b> |   |                               |                         |

Aset Lain-Lain  
Rp9.406.528.013

### C.16. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.406.528.013 dan Rp2.643.494.870. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional kantor sehari-hari serta dalam proses penghapusan dari BMN. Aset Lain-lain terdiri dari dua akun pembentuk, yaitu Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi sebesar Rp8.764.328.013 dan Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional sebesar Rp642.200.000. Penambahan aset lain-lain adalah sebagai berikut:

*Tabel 53*  
*Rincian Penambahan Aset Lain-lain per 31 Desember Tahun 2023*

| Akun Neraca/Sub-Sub Kelompok Barang |  | Mutasi Tambah |                      |
|-------------------------------------|--|---------------|----------------------|
| Kode                                | Uraian   | Kuantitas     | Nilai                |
| 1                                   | 2  | 5             | 6                    |
| <b>166112</b>                       | <b>Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi</b> | <b>439</b>    | <b>6.348.619.490</b> |
| 3020101001                          | Sedan  | 5,00          | 2.614.830.000,00     |
| 3050101008                          | Mesin Ketik Elektronik/Selektrik                     | 1,00          | 1.609.410,00         |
| 3050102007                          | Mesin Penghitung Uang                                | 1,00          | 3.419.625,00         |
| 3050105015                          | Alat Penghancur Kertas                               | 6,00          | 31.020.000,00        |
| 3050105038                          | Laser Pointer  | 1,00          | 447.095,00           |
| 3050105048                          | LCD Projector/Infocus                                | 8,00          | 150.234.040,00       |
| 3050201002                          | Meja Kerja Kayu                                      | 42,00         | 139.103.250,00       |
| 3050201003                          | Kursi Besi/Metal                                     | 34,00         | 58.384.150,00        |
| 3050201004                          | Kursi Kayu   | 18,00         | 31.046.400,00        |
| 3050201022                          | Partisi  | 30,00         | 98.099.633,00        |
| 3050206002                          | Televisi   | 15,00         | 299.955.500,00       |
| 3050206007                          | Loudspeaker  | 3,00          | 30.894.287,00        |
| 3050206014                          | Microphone   | 1,00          | 15.962.222,00        |
| 3050206015                          | Microphone Table Stand                               | 1,00          | 8.061.429,00         |
| 3050206017                          | Unit Power Supply                                    | 1,00          | 54.656.800,00        |
| 3050206036                          | Dispenser  | 2,00          | 4.290.000,00         |
| 3050206068                          | DVD Player   | 1,00          | 1.818.929,00         |
| 3060101002                          | Audio Mixing Portable                                | 1,00          | 15.101.429,00        |
| 3060101036                          | Microphone/Wireless MIC                              | 6,00          | 19.328.574,00        |
| 3060101040                          | Power Supply Microphone                              | 4,00          | 116.480.980,00       |
| 3060101048                          | Uninterruptible Power Supply (UPS)                   | 1,00          | 2.750.000,00         |
| 3060101088                          | Voice Recorder                                       | 1,00          | 927.795,00           |
| 3060102012                          | Video Monitor  | 1,00          | 25.300.000,00        |
| 3060102013                          | Video Tape Recorder Portable                         | 1,00          | 51.700.000,00        |
| 3060102016                          | Video Switcher                                       | 2,00          | 8.037.858,00         |
| 3060102151                          | Splitter   | 6,00          | 22.322.145,00        |
| 3060201010                          | Facsimile  | 1,00          | 1.277.320,00         |
| 3080141251                          | Stabilizer/UPS                                       | 16,00         | 9.120.000,00         |
| 3090407005                          | Lemari Camera  | 1,00          | 4.658.500,00         |
| 3100102001                          | P.C Unit   | 107,00        | 1.424.306.526,00     |
| 3100102002                          | Lap Top  | 5,00          | 122.775.634,00       |
| 3100102003                          | Note Book  | 31,00         | 519.026.415,00       |
| 3100203003                          | Printer (Peralatan Personal Komputer)                | 78,00         | 275.185.544,00       |
| 3100203004                          | Scanner (Peralatan Personal Komputer)                | 7,00          | 186.488.000,00       |
| <b>TOTAL</b>                        |  |               | <b>6.348.619.490</b> |

*Tabel 54*  
*Rincian Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Aset Lain-lain*  
*per 31 Desember Tahun 2023*

|  |                      |
|--|----------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2022</b>          | <b>2,643,494,870</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                      |                      |
| - Ajuan Penghapusan Tahun 2023             | 6,763,033,143        |
| <b>Mutasi kurang:</b>                      | -                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>          | <b>9,406,528,013</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023 | (8,962,100,255)      |
| <b>saldo per 31 Desember 2023</b>          | <b>444,427,758</b>   |

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya  
(Rp11.647.231.690)

### C.17. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp11.647.231.690) dan (Rp4.037.040.998). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 55  
Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya  
per 31 Desember Tahun 2023

| No            | Aset Lainnya                     | Nilai Perolehan          | Akm. Penyusutan          | Nilai Buku              |
|---------------|----------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|
| A             | Aset Tak Berwujud                |                          |                          |                         |
| 1             | Software Komputer                | Rp 3.944.084.393         | Rp 2.685.131.435         | Rp 1.258.952.958        |
| 2             | ATB Lainnya                      | Rp 380.891.400           | Rp -                     | Rp 380.891.400          |
| <b>Jumlah</b> |                                  | <b>Rp 4.324.975.793</b>  | <b>Rp 2.685.131.435</b>  | <b>Rp 1.639.844.358</b> |
| B             | Aset Lain Lain                   | Rp 9.406.528.013         | Rp 8.962.100.255         | Rp 444.427.758          |
| <b>Jumlah</b> |                                  | <b>Rp 9.406.528.013</b>  | <b>Rp 8.962.100.255</b>  | <b>Rp 444.427.758</b>   |
| C             | Dana yang Dibatasi Penggunaannya | Rp 3.277.806.321         | Rp -                     | Rp 3.277.806.321        |
| <b>Jumlah</b> |                                  | <b>Rp 3.277.806.321</b>  | <b>Rp -</b>              | <b>Rp 3.277.806.321</b> |
| <b>Total</b>  |                                  | <b>Rp 17.009.310.127</b> | <b>Rp 11.647.231.690</b> | <b>Rp 5.362.078.437</b> |

Kewajiban

### Kewajiban

Rincian Saldo Kewajiban per 31 Desember Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 56  
Rincian Saldo Kewajiban per 31 Desember Tahun 2023

| Jenis Aset Lancar           | Jumlah               |
|-----------------------------|----------------------|
| Utang kepada Pihak Ketiga   | 3.573.467.610        |
| Uang Muka dari KPPN         | 425.456.798          |
| Utang Jangka Pendek Lainnya | 61.406.778           |
| <b>Jumlah</b>               | <b>4.060.331.186</b> |

Utang kepada Pihak  
Ketiga  
Rp3.573.467.610

### C.18. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp3.573.467.610 dan Rp290.267.112. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Rincian hutang belanja pegawai, hutang belanja bahan dan hutang kepada pihak ketiga lainnya dari Satker Setkemenko PMK adalah sebagai berikut:

**Tabel 57**  
**Rincian Hutang Belanja Pegawai per 31 Desember Tahun 2023**

| Kode Akun    | Nama Akun                                | Tanggal Jurnal | Kode Periode | Nomor Dokumen | Deskripsi   | Kode Buku Besar      | Nilai               |
|--------------|--|----------------|--------------|---------------|---|----------------------|---------------------|
| 212111       | Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 31-Dec-23      | 2023-13      | 33            | Akrual Hitungan Tukin Susulan Bulan Des 2023 a.n. Heidy Ardhiastari       | GLP-427768-261142129 | (5.429.538)         |
| 212111       | Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 31-Dec-23      | 2023-13      | 35            | Akrual kekurangan Tukin Bulan Nov s.d. Des 2023 a.n. Iwan Eka (Rapel Plh) | GLP-427768-261145451 | (6.557.632)         |
| 212111       | Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 31-Dec-23      | 2023-13      | 34            | Hitungan Uang Makan Susulan Bulan Nov 2023 a.n. Oktovianus Homer          | GLP-427768-261146520 | (592.000)           |
| 212111       | Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 31-Dec-23      | 2023-14      |               | Koreksi BPK Kekurangan Uang Makan Tahun 2023 (Neraca)                     |                      | (1.296.950)         |
| <b>Total</b> |  |                |              |               |   |                      | <b>(13.876.120)</b> |

**Tabel 58**  
**Rincian Hutang Belanja Bahan per 31 Desember Tahun 2023**

| Kode Akun    | Nama Akun                               | Tanggal Jurnal | Kode Periode | Nomor Dokumen | Deskripsi                         | Kode Buku Besar      | Nilai                |
|--------------|---|----------------|--------------|---------------|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| 212112       | Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 31-Dec-23      | 2023-13      | 36            | Akrual Jasa Listrik Desember 2023 | GLP-427768-261158867 | (282.196.955)        |
| 212112       | Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 31-Dec-23      | 2023-13      | 37            | Akrual Listrik Desember 2023      | GLP-427768-261159154 | (4.486.759)          |
| 212112       | Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 31-Dec-23      | 2023-13      | 38            | Akrual jasa telepon Desember 2023 | GLP-427768-261160182 | (5.996.744)          |
| <b>Total</b> |   |                |              |               |                                   |                      | <b>(292.680.458)</b> |

**Tabel 59**  
**Rincian Hutang kepada Pihak Ketiga Lainnya per 31 Desember Tahun 2023**

| No.          | Kode Periode | Nomor Dokumen                        | Deskripsi  | Kode Buku Besar      | Nilai                  |
|--------------|--------------|--------------------------------------|--|----------------------|------------------------|
| 1            | 2023-12      | BAST-12/KMK/ROUM/MB/XII/2023         | Pembayaran Pengadaan Jasa Pengelolaan Gedung (Building Management) Kemenko Bidang PMK Tahun 2023 sesuai BAST Nomor BAST-12/KMK/ROUM/MB/XII/2023 Tanggal 31-12-2023 | KOM-427768-257000853 | (1.504.054.777)        |
| 2            | 2023-12      | B.02/BAST/PPK-ROUM.SDM/INT/XII/2023  | Pembayaran Pengadaan Koneksi Internet untuk Situation Room sesuai BAST Nomor B.02/BAST/PPK-ROUM.SDM/INT/XII/2023 Tanggal 31-12-2023                                | KOM-427768-255516481 | (747.936.000)          |
| 3            | 2023-12      | B.140/BAST/PPK-ROUM.SDM/ACP/XII/2023 | Pembayaran Pengadaan Rehabilitasi ACP Kantor Kemenko PMK Sisi selatan sesuai BAST Nomor B.140/BAST/PPK-ROUM.SDM/ACP/XII/2023 Tanggal 29-12-2023                    | KOM-427768-254436860 | (661.640.000)          |
| 4            | 2023-12      | B.148/PLRT/PG/BA.STP/12/2023         | Pembayaran Pengadaan Renovasi Ruang Kerja Inspektorat Lantai 3 Gedung Selatan sesuai BAST Nomor B.148/PLRT/PG/BA.STP/12/2023 Tanggal 29-12-2023                    | KOM-427768-254347929 | (189.555.255)          |
| 5            | 2023-12      | B.01/BAST/PPK-ROUM.SDM/INT/XII/2023  | Pembayaran Pengadaan Jasa Langganan Internet Kemenko PMK Tahun 2023 sesuai BAST Nomor B.01/BAST/PPK-ROUM.SDM/INT/XII/2023 Tanggal 31-12-2023                       | KOM-427768-255519081 | (163.725.000)          |
| <b>Total</b> |              |                                      |  |                      | <b>(3.266.911.032)</b> |

Terdapat perbedaan nilai RPATA pada pos Dana yang dibatasi penggunaannya dengan nilai RPATA yang ada di pos Kewajiban yaitu selisih sebesar Rp10.895.289. Dimana nilai RPATA di pos Dana yang dibatasi Penggunaannya bernilai sebesar Rp3.277.806.321, dan nilai RPATA yang ada di pos Kewajiban bernilai sebesar Rp3.266.911.032. selisih ini merupakan perbedaan antara pengajuan dan realisasi atas Pengadaan Jasa Pengelolaan Gedung (Building Management) Kemenko Bidang PMK Tahun 2023.

*Uang Muka dari  
KPPN Rp425.456.798*

#### **C.19. Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp425.456.798 dan Rp145.030.697. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) dan/atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Rincian Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 60

## Rincian Uang Muka dari KPPN per 31 Desember Tahun 2023

| No.          | Kode Satker | Nama Satker  | Jumlah   |                    |                    | Keterangan   |
|--------------|-------------|--|----------|--------------------|--------------------|--|
|              |             |  | UP       | TUP                | UP + TUP           |  |
| 1            | 427768      | Sekretariat Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan        | -        | 101.063.698        | 101.063.698        | Telah disetor ke kas negara dengan NTPN 1D1528JO9157BRG9 Tgl 9 Januari 2024  |
| 2            | 427771      | Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan | -        | 14.588.591         | 14.588.591         | Telah disetor ke kas negara NTPN 4F68B8JO914K9BNJ Tgl 8 Januari 2024   |
| 3            | 427785      | Sekretariat Dewan Jaminan Sosial Nasional  | -        | 309.804.509        | 309.804.509        | - Telah disetor ke kas negara dengan NTPN C319E8JO9134J6MJ Tgl 3 Januari 2024 sebesar Rp180.000.000, NTPN 5265C7NAP6IHDKPI Tgl 9 Januari 2024 sebesar Rp99.804.509 dan NTPN ECDC86QT9C050KPH Tgl 9 Januari 2024 sebesar Rp30.000.000 |
| <b>TOTAL</b> |             |  | <b>-</b> | <b>425.456.798</b> | <b>425.456.798</b> |  |

Utang Jangka Pendek  
Lainnya  
Rp61.406.778

## C.20. Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp61.406.778 dan Rp10.730.952. Utang Jangka Pendek Lainnya adalah utang jangka pendek yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai Utang kepada Pihak Ketiga Uang Muka dari KPPN dan Pendapatan Yang Ditangguhkan. Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 61

## Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya

| Uraian Satker                  | Jenis Transaksi                      | 31-Dec-23         |
|--------------------------------|--------------------------------------|-------------------|
| Setkemenko Bidang PMK (427768) | Pajak belum disetorkan ke Kas Negara | 43,051,820        |
| Set. DJSN (427785)             | Pajak belum disetorkan ke Kas Negara | 18,354,958        |
| <b>Total</b>                   |                                      | <b>61,406,778</b> |

Rincian nya adalah sebagai berikut:

Tabel 62

## Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya berdasarkan Jenis Pajak per 31 Desember Tahun 2023

| Satker                         | Jenis Pajak       |                  |                  |                   | PPH Final     | Total             |
|--------------------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------|---------------|-------------------|
|                                | PPH Pasal 21      | PPH Pasal 22     | PPH Pasal 23     | PPN Dalam Negeri  |               |                   |
| Setkemenko Bidang PMK (427768) | 5.033.500         | 6.196.363        | 1.693.351        | 30.034.756        | 93.850        | 43.051.820        |
| Sekretariat DJSN (427785)      | 12.454.730        | 2.243.079        | 3.347.580        | 309.569           | -             | 18.354.958        |
| <b>Total</b>                   | <b>17.488.230</b> | <b>8.439.442</b> | <b>5.040.931</b> | <b>30.344.325</b> | <b>93.850</b> | <b>61.406.778</b> |

Ekuitas  
Rp151.066.925.409

## C.22. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing - masing sebesar Rp151.066.925.409 dan Rp158.492.415.800. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB  
Rp9

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9 dan Rp0. Pendapatan ini merupakan kelebihan atas pengembalian sisa Tambahan Uang Persediaan Satker Setkemenko Bidang PMK pada tahun 2023. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak dapat dirinci sebagai berikut;

Tabel 63

Perbandingan Rincian Pendapatan untuk Periode yang Berakhir pada  
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

| Uraian Pendapatan                                     | Pendapatan |          | %Naik<br>(Turun) |
|---|------------|----------|------------------|
|   | TA 2023    | TA 2022  |                  |
| <b>Pendapatan PNB Lainnya</b>                         |            |          |                  |
| Pendapatan Jasa                                       |            |          |                  |
| Pendapatan Sewa Tanah Gedung Bangunan                 | -          | -        | -                |
| Pendapatan Jasa Pelatihan                             | -          | -        | -                |
| Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan | -          | -        | -                |
| Jumlah Pendapatan Jasa                                | -          | -        | -                |
| Pendapatan Lain-lain                                  |            |          |                  |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Lalu         | -          | -        | -                |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Lalu          | -          | -        | -                |
| Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Lalu           | -          | -        | -                |
| Penerimaan Lain-lain                                  | 9          | -        | -                |
| Jumlah Pendapatan Lain-lain                           | 9          | -        | -                |
| <b>Jumlah Pendapatan PNB Lainnya</b>                  | <b>9</b>   | <b>-</b> | <b>-</b>         |
| <b>Pendapatan BLU</b>                                 |            |          |                  |
| Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan                  | -          | -        | -                |
| <b>Jumlah Pendapatan BLU</b>                          | <b>-</b>   | <b>-</b> | <b>-</b>         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>9</b>   | <b>-</b> | <b>-</b>         |

Beban Operasional

### Beban Operasional

Beban Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 64

Beban Operasional untuk Periode yang Berakhir pada  
31 Desember 2023

| Uraian Jenis Beban                              | TA 2023                |
|---|------------------------|
| Beban Pegawai                                   | 66.713.211.693         |
| Beban Persediaan                                | 1.884.175.583          |
| Beban Barang dan Jasa                           | 95.644.073.924         |
| Beban Pemeliharaan                              | 7.512.757.935          |
| Beban Perjalanan Dinas                          | 71.374.198.070         |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | 60.424.000             |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                 | 10.337.400.021         |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih           | 828.317                |
| <b>Jumlah Beban</b>                             | <b>253.527.069.543</b> |

*Beban Pegawai*  
*Rp66.713.211.693*

## **D.2 Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp66.713.211.693 dan Rp67.382.188.012. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang tidak berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Tabel 65*

*Perbandingan Rincian Beban Pegawai untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022*

| Uraian Jenis Beban Pegawai                | Beban Pegawai         |                       | Naik / (Turun) % |
|---|-----------------------|-----------------------|------------------|
|   | TA 2023               | TA 2022               |                  |
| Beban Gaji Pokok PNS                      | 19,173,930,550        | 18,679,846,469        | 2.65             |
| Beban Pembulatan Gaji PNS                 | 303,225               | 331,981               | (8.66)           |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS               | 1,249,701,720         | 1,177,401,562         | 6.14             |
| Beban Tunj. Anak PNS                      | 290,561,192           | 276,049,876           | 5.26             |
| Beban Tunj. Struktural PNS                | 2,210,705,000         | 3,195,159,420         | (30.81)          |
| Beban Tunj. Fungsional PNS                | 2,204,882,000         | 2,066,203,000         | 6.71             |
| Beban Tunj. PPh PNS                       | 218,345,061           | 232,814,890           | (6.22)           |
| Beban Tunj. Beras PNS                     | 956,523,360           | 943,125,660           | 1.42             |
| Beban Uang Makan PNS                      | 2,288,999,650         | 2,658,907,100         | (13.91)          |
| Beban Tunjangan Umum PNS                  | 528,045,000           | 562,989,700           | (6.21)           |
| Beban Tunjangan Pegawai Non PNS           | 325,000,000           | 369,405,000           | (12.02)          |
| Beban Gaji Pokok PPPK                     | 284,889,500           | -                     | -                |
| Beban Pembulatan Gaji PPPK                | 3,629                 | -                     | -                |
| Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK          | 11,345,840            | -                     | -                |
| Beban Tunjangan Anak PPPK                 | 2,877,096             | -                     | -                |
| Beban Tunjangan Fungsional PPPK           | 45,115,000            | -                     | -                |
| Beban Tunjangan Beras PPPK                | 13,542,540            | -                     | -                |
| Beban Uang Makan PPPK                     | 35,828,000            | -                     | -                |
| Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) | 36,872,613,330        | 37,219,953,354        | (0.93)           |
| <b>Jumlah Beban Pegawai</b>               | <b>66,713,211,693</b> | <b>67,382,188,012</b> | <b>(0.99)</b>    |

*Beban Persediaan*  
*Rp1.884.175.583*

## **D.3 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.884.175.583 dan Rp2.564.528.554. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Tabel 66

Perbandingan Rincian Beban Persediaan untuk Periode yang Berakhir pada  
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

| Uraian Jenis Beban Persediaan  | Beban Persediaan     |                      | Naik (Turun) % |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
|                                | TA 2023              | TA 2022              |                |
| Beban Persediaan Konsumsi      | 1,678,776,605        | 2,357,818,273        | (28.80)        |
| Beban Persediaan Lainnya       | 205,398,978          | 206,710,281          | (0.63)         |
| <b>Jumlah Beban Persediaan</b> | <b>1,884,175,583</b> | <b>2,564,528,554</b> | <b>(26.53)</b> |

Beban Barang dan  
Jasa  
Rp95.644.073.924

#### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp95.644.073.924 dan Rp83.067.680.123. Beban barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan/atau jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Tabel 67

Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Periode yang Berakhir pada  
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

| Uraian Jenis Beban Barang dan Jasa                     | Beban Barang dan Jasa |                       | Naik (Turun) % |
|--|-----------------------|-----------------------|----------------|
|  | TA 2023               | TA 2022               |                |
| Beban Keperluan Perkantoran                            | 25,257,631,903        | 23,103,836,760        | 9.32           |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                 | 186,420,000           | 102,780,000           | 81.38          |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja                   | 5,520,364,000         | 5,333,541,682         | 3.50           |
| Beban Barang Operasional Lainnya                       | 2,387,447,126         | 2,392,023,270         | (0.19)         |
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19 | 93,996,675            | 118,797,424           | (20.88)        |
| Beban Bahan  | 13,224,858,997        | 10,375,149,670        | 27.47          |
| Beban Honor Output Kegiatan                            | 2,649,449,750         | 2,747,772,000         | (3.58)         |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya                   | 1,830,737,439         | 1,549,990,544         | 18.11          |
| Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi      | -                     | 192,491,416           | (100.00)       |
| Beban Langganan Listrik                                | 3,451,275,597         | 2,782,183,116         | 24.05          |
| Beban Langganan Telepon                                | 72,601,892            | 73,616,326            | (1.38)         |
| Beban Langganan Air                                    | 260,254,300           | 251,932,810           | 3.30           |
| Beban Jasa Konsultan                                   | 5,354,938,768         | 4,933,960,861         | 8.53           |
| Beban Sewa   | 6,045,824,731         | 4,935,796,750         | 22.49          |
| Beban Jasa Profesi                                     | 3,347,400,000         | 3,709,580,000         | (9.76)         |
| Beban Jasa Lainnya                                     | 25,931,153,246        | 19,901,361,272        | 30.30          |
| Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19               | 2,475,000             | 562,866,222           | (99.56)        |
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin          | 27,244,500.00         | -                     | -              |
| <b>Jumlah</b>  | <b>95,644,073,924</b> | <b>83,067,680,123</b> | <b>15.14</b>   |

Realiasi Belanja Covid-19 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp93.996.675 digunakan untuk pembayaran belanja habis pakai seperti lisensi *video conference* (Zoom) sebagai penunjang kordinasi (rapat) jarak jauh dan belanja penunjang untuk meningkatkan imunitas pegawai dan kebersihan seperti pembelian *hand sanitizer*, disinfektan, dan masker yang tidak membentuk persediaan.
- Belanja jasa dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 sebesar

Rp2.475.000 digunakan untuk pembayaran biaya *rapid test* atau *PCR test* Covid-19 sebagai deteksi dini/*Tracing* dan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Kemenko PMK.

*Beban  
Pemeliharaan  
Rp7.512.757.935*

#### **D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.512.757.935 dan Rp7.945.154.827. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

*Tabel 68*

*Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022*

| Uraian Jenis Beban Pemeliharaan                | Beban Pemeliharaan   |                      | Naik (Turun) % |
|--|----------------------|----------------------|----------------|
|  | TA 2023              | TA 2022              |                |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 3,807,319,568        | 4,373,258,671        | (12.94)        |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | -                    | 9,845,700            | (100.00)       |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 3,376,661,442        | 3,213,330,890        | 5.08           |
| Beban Asuransi Gedung dan Bangunan             | 328,776,925          | 348,719,566          | (5.72)         |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>7,512,757,935</b> | <b>7,945,154,827</b> | <b>(5.44)</b>  |

*Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp71.374.198.070*

#### **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp71.374.198.070 dan Rp55.111.026.279. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

*Tabel 69*

*Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022*

| Uraian Jenis Beban Perjalanan Dinas                  | Beban Perjalanan Dinas |                | Naik (Turun) % |
|--|------------------------|----------------|----------------|
|  | TA 2023                | TA 2022        |                |
| Beban Perjalanan Biasa                               | 38,029,716,819         | 30,686,356,600 | 23.93          |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota                    | 1,619,840,000          | 673,733,000    | 140.43         |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota      | 11,219,340,346         | 9,226,837,022  | 21.59          |
| Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19 | -                      | 24,593,534     | (100.00)       |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota       | 18,511,591,640         | 13,520,905,164 | 36.91          |
| Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri                 | 1,858,808,225          | 792,053,689    | 134.68         |
| Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri               | 134,901,040            | 186,547,270    | (27.69)        |

*Beban Barang  
untuk Diserahkan  
kepada Masyarakat  
Rp60.424.000*

#### **D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang yang Diserahkan Ke Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp60.424.000 dan Rp0. Beban tersebut merupakan bagian dari program

implementasi akuntansi berbasis akrual dengan memberikan buku-buku hasil cetakan kepada pihak lain.

Tabel 70

Perbandingan Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

| Uraian Jenis Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat | Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat |          | Naik (Turun) % |
|--|---|----------|----------------|
|  | TA 2023   | TA 2022  |                |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat              | 60,424,000                                      | -        | -              |
| <b>Jumlah</b>  | <b>60,424,000</b>                               | <b>-</b> | <b>-</b>       |

Beban Bantuan Sosial Rp0

#### D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama yaitu sebesar Rp0. Hal ini dikarenakan pada Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan tidak dianggarkan Belanja Bantuan Sosial sehingga tidak terdapat Beban Bantuan Sosial.

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp10.337.400.021

#### D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.337.400.021 dan Rp11.320.395.625. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Tabel 71

Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

| URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI        | Beban Penyusutan dan Amortisasi |                         | NAIK (TURUN) % |
|---|---------------------------------|-------------------------|----------------|
|   | S.d 31 Desember TA 2023         | S.d 31 Desember TA 2022 |                |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin          | 5,918,115,575                   | 7,085,290,044           | (16.47)        |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan          | 3,393,851,853                   | 3,392,193,957           | 0.05           |
| Beban Penyusutan Jalan Irigasi Jaringan       | 3,609,650                       | 3,609,650               | -              |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya           | 172,298,359                     | -                       | -              |
| <b>Jumlah Penyusutan</b>                      | <b>9,487,875,437</b>            | <b>10,481,093,651</b>   | <b>(9.48)</b>  |
| Beban Amortisasi Software                     | 839,301,974                     | 839,301,974             | -              |
| Beban Amortisasi ATB Lainnya                  | 10,222,610                      | -                       | -              |
| <b>Jumlah Amortisasi</b>                      | <b>849,524,584</b>              | <b>839,301,974</b>      | <b>1.22</b>    |
| <b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b> | <b>10,337,400,021</b>           | <b>11,320,395,625</b>   | <b>(8.68)</b>  |

*Beban Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih Rp828.317*

#### **D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp828.317 dan (Rp34.541). Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban yang terjadi untuk mencadangkan atau menyisihkan sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Mutasi ini berasal dari jurnal penyisihan Piutang Tak Tertagih pada akhir tahun 2023 yaitu piutang a.n Haris Djayadi sebesar Rp10.180.800 yang merupakan temuan pemeriksaan BPK berupa kelebihan pembayaran gaji bulan Oktober sampai dengan November 2022 pegawai yang melaksanakan Cuti Luar Tanggungan Negara. Dan Kelebihan uang makan, honor output kegiatan dan honor operasional temuan dari pemeriksa BPK atas pemeriksaan tahun 2023.

*Beban Lain-lain  
Rp0*

#### **D.11. Beban Lain-lain**

Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama yaitu sebesar Rp0.

*Surplus/ Defisit Dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp158.520.589*

#### **D.12. SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL**

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifat tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp189.317.401 terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp12.431.826 dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp176.885.575. sedangkan beban dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp30.796.812 merupakan Beban Persediaan Rusak/Usang. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

*Tabel 72*

*Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional  
untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022*

| Uraian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional         | Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional |                    | Naik<br>(Turun) % |
|---|--|--------------------|-------------------|
|   | TA 2023                                  | TA 2022            |                   |
| Surplus Pelepasan Aset Non Lancar                       | -  | 106,792,226        | (100.00)          |
| Penjualan Alat Angkutan Darat Bermotor                  | -  | -                  | -                 |
| Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | -  | -                  | -                 |
| Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang                   | -  | -                  | -                 |
| Surplus dari kegiatan Non operasional lainnya           | 158,520,589                              | 710,064,659        | (77.68)           |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>  | <b>158,520,589</b>                       | <b>816,856,885</b> | <b>(80.59)</b>    |

*Pos-Pos Luar Biasa*  
*Rp0*

#### **D.13. POS-POS LUAR BIASA**

Pos Surplus/ Defisit dari Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Surplus/ Defisit dari Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama yaitu sebesar Rp0.

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal  
Rp158.492.415.800*

### **E.1 Ekuitas Awal**

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp158.492.415.800 dan Rp168.090.904.281.

*Surplus(defisit) LO  
(Rp253.368.548.945)*

### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah defisit sebesar (Rp253.368.548.945) dan (Rp226.574.081.994). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Dampak Kumulatif  
Perubahan Kebijakan  
Akuntansi/Kesalahan  
Mendasar Rp0*

### **E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar**

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

*Koreksi yang  
Menambah/Mengurangi  
Ekuitas Rp30.113.533*

### **E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas**

Nilai koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp30.113.533 dan Rp26.394.100.

*Penyesuaian Nilai Aset  
Rp0*

#### **E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset**

Saldo Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama sebesar Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai  
Persediaan Rp0*

#### **E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. tidak terdapat transaksi yang mengakibatkan koreksi terhadap nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

*Selisih Revaluasi Aset  
Tetap Rp0*

#### **E.4.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian kembali aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sama sebesar Rp0.

Koreksi Nilai Aset Tetap  
Non Revaluasi  
Rp23.809.500

#### E.4.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp23.809.500 dan Rp26.394.100. Koreksi ini berasal dari koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain-lain  
Rp6.304.033

#### E.4.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.304.033 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar Entitas  
Rp245.912.945.021

#### E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing - masing sebesar Rp245.912.945.021 dan Rp216.949.199.413. rincian Transaksi antar entitas terdiri dari:

Tabel 73

##### Rincian Nilai Transaksi antar Entitas

| Transaksi Antar Entitas    | Nilai                  |
|----------------------------|------------------------|
| Diterima dari Entitas Lain | (179.136.610)          |
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 242.998.904.315        |
| Transfer Keluar            | (259.960.780)          |
| Pengesahan Hibah Langsung  | 3.353.138.096          |
| <b>Jumlah</b>              | <b>245.912.945.021</b> |

Terdapat pengesahan hibah berupa jasa dari Friedrich Ebert Stiftung (FES) Dan UNICEF di satker Setkemenko PMK dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 74

##### Rincian Pengesahan Hibah Jasa dari Friedrich Ebert Stiftung (FES) di Satker Setkemenko Bidang PMK

| Nama Donatur                   | Nomor Register | Nomor BAST   | Nama Proyek   | Akun   | Valas            | Jumlah (Rupiah) |
|--------------------------------|----------------|--|---|--------|------------------|-----------------|
| Friedrich Ebert Stiftung (FES) | 2LZBCVHA       | FES-INDO.007/RD-HF/02.01/2023 dan 3/KPA.05.01/1/2023 | Program Pembangunan Manusia untuk Mempercepat Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) | 522191 | EUR<br>1.500.000 | 838.872.003     |

Tabel 75

Rincian Pengesahan Hibah Uang dari UNICEF di Satker Setkemenko Bidang PMK

| <b>Nama Donatur</b> | <b>Nomor Register</b> | <b>Nomor BAST</b>            | <b>Nama Proyek</b>             | <b>Akun</b> | <b>Valas</b>  | <b>Jumlah (Rupiah)</b> |
|---------------------|-----------------------|------------------------------|--------------------------------|-------------|---------------|------------------------|
| UNICEF              | 2E3K1TFA              | CPAP: 23<br>Desember<br>2023 | Kegiatan<br>Penguatan<br>Gugus | 521211      | EUR<br>70.000 | 2.836.000              |
|                     |                       | ProDoc:<br>August<br>2022    | Tugas<br>PAUD HI<br>Tahun 2023 | 522151      |               | 8.900.000              |
|                     |                       |                              |                                | 524111      |               | 117.057.000            |
|                     |                       |                              |                                | 524119      |               | 120.000.000            |

Terdapat pengesahan hibah berupa jasa dari FES di satker Deputy Bidang Pemerataan Pembangunan Wilayah dan Penanggulangan Bencana dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 76

Rincian Pengesahan Hibah Jasa dari FES di Satker satker Deputy Bidang  
Pemerataan Pembangunan Wilayah dan Penanggulangan Bencana

| <b>Nama Donatur</b> | <b>Nomor Register</b> | <b>Nomor BAST</b>   | <b>Nama Proyek</b>  | <b>Akun</b> | <b>Valas</b>     | <b>Jumlah (Rupiah)</b> |
|---------------------|-----------------------|---|---|-------------|------------------|------------------------|
| FES                 | 2LZBCVHA              | FES-<br>INDO.002/<br>RD-<br>HF/02.01/<br>2023<br>dan<br>01/BA/<br>DEP-<br>II/PPWB.<br>00.00/01/<br>2023 | Program<br>Pembangunan<br>Manusia untuk<br>Mempercepat<br>Pencapaian<br>Tujuan<br>Pembangunan<br>Berkelanjutan<br>(TPB) | 522191      | EUR<br>1.500.000 | 657.155.888            |

Terdapat pengesahan hibah berupa jasa dari Friedrich Ebert Stiftung (FES) di satker Deputy Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan dan Pemuda dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 77

Rincian Pengesahan Hibah Jasa dari FES di Satker satker Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan dan Pemuda

| Nama Donatur | Nomor Register | Nomor BAST                    | Nama Proyek   | Akun   | Valas         | Jumlah (Rupiah) |
|--------------|----------------|-------------------------------|---|--------|---------------|-----------------|
| FES          | 2LZBCVHA       | FES-INDO.003/RD-HF/02.01/2023 | Program Pembangunan Manusia untuk Mempercepat Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) | 522191 | EUR 1.500.000 | 1.557.688.205   |

Ekuitas Akhir

Rp151.066.925.409

#### E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp151.066.925.409 dan Rp158.492.415.800.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

Kejadian-Kejadian  
Penting Setelah  
Tanggal Neraca

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan keuangan ini disusun tidak terdapat kejadian-kejadian penting yang terjadi setelah tanggal neraca dan berpengaruh secara signifikan terhadap saldo-saldo yang dilaporkan pada Laporan Keuangan Per 31 Desember 2023.

Pengungkapan  
Lain-Lain

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Dapat disampaikan bahwa di Kemenko PMK tidak ada permasalahan hukum yang sedang dihadapi yang belum ada keputusan Perkara yang Berkekuatan Hukum Tetap (Inkracht Van Gewijsde) dan berpotensi untuk menimbulkan tagihan ke negara di masa yang akan datang
2. Anggaran dan Realisasi dengan menggunakan akun Covid-19 adalah sebagai berikut:

Tabel 78

Anggaran dan Realisasi Belanja dengan Akun Covid-19

| No | Akun (dalam 6 digit) | Nama Akun  | Alokasi Anggaran/DIPA | Realisasi (kas) | Keterangan |
|----|----------------------|--|-----------------------|-----------------|------------|
| 1  | 521131               | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19   | 93,997,000            | 93,996,675      | -          |
| 2  | 521241               | Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | -                     | -               | -          |
| 3  | 521841               | Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19    | 2,000,000             | 1,995,000       | -          |
| 4  | 522192               | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19                 | 2,600,000             | 2,475,000       | -          |

3. Pinjaman Luar Negeri (PLN) di Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan pada tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui: pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Implikasi pelaksanaan Undang-undang Desa, makin besarnya alokasi anggaran dari pemerintah yang masuk ke Desa. Pemerintah telah menyalurkan Dana Desa. Dana Desa adalah Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang secara mandatory digunakan untuk membiayai: penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Salah satu tantangan dalam penguatan pemerintahan dan pembangunan Desa adalah optimalisasi pemanfaatan berbagai pendanaan untuk pembangunan desa dan sinergi program dan kegiatan yang dilaksanakan di Desa. Selama ini, pendanaan program dan kegiatan dengan lokus desa yang berhasil dipetakan dari 3 (tiga) sumber pendanaan yaitu pendanaan dari Kementerian/Lembaga, pendanaan dari pemerintah daerah, dan Dana Desa.

Selama ini sudah banyak data/platform masing-masing K/L, akan tetapi masih banyak permasalahan yang tersedia, seperti data yang kurang terpadu, instrumen yang tumpang tindih, dan data yang tidak dapat dilihat oleh masyarakat.

Oleh karena itu, melalui P3PD, salah satu inisiasi Kemenko PMK yaitu untuk membentuk kelembagaan *National Coordination Platform* (NCP). Mempertimbangkan luasnya koordinasi dan banyaknya program dan kegiatan di Desa serta permasalahan dan tantangan tersebut diatas, Kelembagaan atau Tim Koordinasi Pembangunan Desa dan Kawasan perlu dibentuk.

NCP dibentuk dengan tujuan memadukan data antar instansi, memadukan instrumen antar Kelembagaan/Lembaga/Organisasi yang sudah ada dan memastikan data tersebut dapat diakses oleh masyarakat.

Berdasarkan tugas dan fungsi Kemenko PMK terkait Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pengendalian (KSP) untuk memastikan terjadinya konvergensi dalam keterlibatan multi pihak di desa, maka prinsip utama yang harus dijadikan konsideran adalah melakukan debottlenecking, fasilitasi koordinasi di tingkat pusat dalam rangka memastikan peran masing-masing Kementerian/Lembaga, dan optimalisasi peran multipihak agar inline dengan pembangunan desa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Diagram 2  
Struktur Kelembagaan



Pengarah diampu oleh Menko PMK dengan anggota: Menteri PPN/Bappenas, Menkeu, Mendagri, Mendes PDTT, dan Menteri terkait lainnya.

Pelaksana diampu oleh pejabat setingkat Eselon 1 dari Kemenko PMK, dengan Wakil dan anggota dari Kementerian PPN/Bappenas, Kemenkeu, Kemendagri, Kemendesa PDTT, dan K/L lainnya.

Di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota diampu oleh Kepala Daerah dengan anggota dari OPD.

Guna mendukung pelaksanaan tugas dari tim pelaksana, maka diusulkan untuk membentuk tim sekretariat. Tim Sekretariat ini berada dan bertanggung jawab kepada tim pelaksana dan berada di bawah kantor Kemenko PMK. Paling tidak, terdapat 5 (lima) tujuan yang harus dicapai dengan adanya pembentukan Sekretariat NCP yaitu;

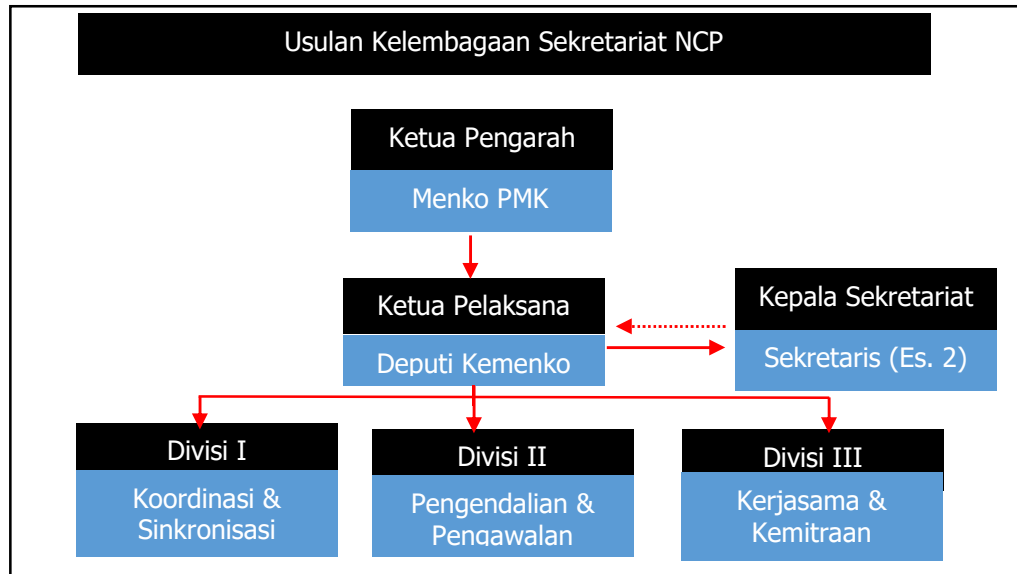
1. sekretariat NCP dibentuk dalam rangka mengoordinasikan, menyinergikan, dan mengevaluasi implementasi Undang-Undang Desa secara efektif, konvergen, dan terintegrasi dengan pelibatan lintas sektor di pusat hingga di daerah (kecamatan);
2. posisi NCP strategis karena output NCP salah satunya adalah memberikan laporan secara regular terkait implementasi peta jalan (road map) Undang-Undang Desa kepada Presiden RI serta mendukung kinerja Kemenko PMK dalam melaksanakan fungsi koordinasi, sinkronisasi, pengendalian, dan pengawalan pelaksanaan program;
3. area kewenangan NCP adalah memastikan terlaksananya Peta Jalan UU

Desa menuju visi Indonesia 2045;

4. NCP bertugas mengawal pelaksanaan, memberikan dukungan kebijakan lintas sektor serta mengonsolidasikan multipihak agar mampu berperan secara optimal melaksanakan peta jalan Undang-Undang Desa;
5. NCP juga melakukan pengawasan dengan fokus pada upaya untuk memastikan seluruh kegiatan yang inline dengan peta jalan dimaksud.

Tabel 79

Usulan Kelembagaan Sekretariat NCP



Keberadaan Tim Koordinasi atau NCP tersebut tidak hanya sebatas pada periode pelaksanaan P3PD yang akan berakhir di tahun 2024. Keberadaan tim ini diharapkan dimanfaatkan secara jangka panjang dan merupakan salah satu bentuk legacy dan exit strategi pelaksanaan P3PD.

Beberapa prinsip yang harus dilaksanakan agar keberlangsungan Tim Koordinasi ini dapat terlaksana antara lain adalah: wawasan ke depan, keterpaduan, profesionalisme, tanggap kebutuhan, pelibatan pemangku kepentingan, kolaboratif, akuntabilitas, pengawasan, dan efektif serta efisiensi.

Realisasi PHLN Tingkat Kementerian/Lembaga Nomor Register 1CZ6CF2A sampai dengan 31 Desember 2023 dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 80

*Laporan Realisasi PHLN Tingkat Kementerian/Lembaga Nomor Register 1CZ6CF2A  
Untuk Periode yang Berakhir Sampai dengan  
31 Desember 2023*

( dalam Rp)

| Uraian                               | TA 2023        |               |                 | TA 2022       |
|--------------------------------------|----------------|---------------|-----------------|---------------|
|                                      | Anggaran       | Realisasi     | % Real Anggaran | Realisasi     |
| A. Pendapatan Hibah                  |                |               |                 |               |
| Penerimaan Hibah Luar Negeri         |                |               |                 |               |
| Jumlah Pendapatan Hibah              |                |               |                 |               |
|                                      |                |               |                 |               |
| B. Belanja yang Bersumber dari PHLN: | 10.000.000.000 | 9.997.599.270 | 99,98%          | 4.228.257.836 |
|                                      |                |               |                 |               |

Ikhtisar Laporan Keuangan PHLN Tingkat Kementerian/Lembaga Nomor Register 1CZ6CF2A sampai dengan 31 Desember 2023 dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 81

*Ikhtisar Laporan Keuangan Pinjaman Luar Negeri  
Pada Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan  
Per 31 Desember 2023*

|   |                                     |  |
|---|-------------------------------------|--|
| 1 | Nama Pinjaman Luar Negeri           | Institutional Strenghtening for Improved Village Service Delivery (P165543)  |
|   | Pemberi Pinjaman                    | International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)   |
|   | Nama Proyek                         | Institutional Strenghtening for Improved Village Service Delivery/Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) |
|   | <i>Loan ID</i>                      | 8941-ID  |
|   | <i>No. Register</i>                 | 1CZ6CF2A   |
|   | <i>Date Sign</i>                    | 23 Januari 2020  |
|   | <i>Date Effective</i>               | 19 Februari 2020   |
|   | <i>Closing Date</i>                 | 31 Desember 2024   |
|   | <i>Loan Amount</i>                  | Rp. 44.400.000.000<br>(3.000.000 USD)  |
|   | <i>Disbursement s.d 2023</i>        | Rp. 14.225.857.106   |
|   | <i>Disbursement pada tahun 2023</i> | Rp. 9.997.599.270  |
|   | Belanja Tahun 2023                  |  |
|   | a. Belanja Barang                   | Rp. 9.997.599.270  |
|   | b. Belanja Modal                    | -  |
|   | Neraca (Rupiah)                     | -  |
|   | a. Aset Lancar                      | -  |
|   | b. Aset Tetap                       | -  |
|   | c. Aset Lainnya                     | -  |
|   | d. Kewajiban                        | -  |

|  |                          |  |
|--|--------------------------|--|
|  | <i>Executing Agency</i>  | Asisten Deputi<br>Pemberdayaan Kawasan<br>dan Mobilitas Spasial,<br>Deputi Bidang Koordinasi<br>Pemerataan<br>Pembangunan Wilayah<br>dan Penanggulangan<br>Bencana Kemenko PMK<br>(Komponen 3) |
|  | Pemeriksa (BPK/BPKP/KAP) | BPK  |

## Laporan-laporan Pendukung

---

# Laporan Barang Pengguna

---

## **Lampiran Penyusutan Aset Tetap**

---

**Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan**  
**Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi, Akumulasi Penyusutan/Amortisasi**  
**dan Nilai Buku Aset Tetap**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2016**

| No       | Aset Tetap  | Masa    | Nilai Perolehan       | Akm. Peny.            | Beban Peny.          | Akm. Peny.            | Nilai Buku            |
|----------|---|---------|-----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
|          |   | Manfaat |                       | Per 31-12-2015        | Per 30-09-2016       | Per 30-09-2016        | Per 30-09-2016        |
| <b>A</b> | <b>Tanah</b>  |         |                       |                       |                      |                       |                       |
| 1        | Tanah   | -       | -                     | -                     | -                    | -                     | -                     |
|          | <b>Jumlah</b>   |         | -                     | -                     | -                    | -                     | -                     |
| <b>B</b> | <b>Peralatan dan Mesin</b>                              |         |                       |                       |                      |                       |                       |
| 1        | Alat Bantu  | 7       | 1.255.332.038         | 1.092.403.744         | 133.780.169          | 1.226.183.913         | 29.148.125            |
| 2        | Alat Angkutan Darat Bermotor                            | 7       | 17.230.250.000        | 11.864.948.048        | 543.330.890          | 12.408.278.938        | 4.821.971.062         |
| 3        | Alat Bengkel Bermesin                                   | 10      | 4.950.000             | 1.732.500             | 247.500              | 1.980.000             | 2.970.000             |
| 4        | Alat Bengkel Tak Bermesin                               | 5       | 32.250.804            | 32.250.804            | -                    | 32.250.804            | -                     |
| 5        | Alat Ukur   | 5       | 3.975.000             | 3.920.000             | 55.000               | 3.975.000             | -                     |
| 6        | Alat Pengolahan   | 4       | 832.486.007           | 729.170.623           | 96.566.999           | 825.737.622           | 6.748.385             |
| 7        | Alat Kantor   | 5       | 7.503.780.605         | 4.139.076.264         | 638.800.388          | 4.777.876.652         | 2.725.903.953         |
| 8        | Alat Rumah Tangga                                       | 5       | 16.493.074.405        | 9.280.348.562         | 1.395.709.442        | 10.676.058.004        | 5.817.016.401         |
| 9        | Alat Studio   | 5       | 2.576.482.412         | 1.202.996.236         | 188.481.896          | 1.391.478.132         | 1.185.004.280         |
| 10       | Alat Komunikasi   | 5       | 219.104.000           | 182.183.600           | 7.042.200            | 189.225.800           | 29.878.200            |
| 11       | Peralatan Pemancar                                      | 10      | 4.905.872.102         | 1.188.755.648         | 245.293.602          | 1.434.049.250         | 3.471.822.852         |
| 12       | Alat Kedokteran   | 5       | 157.911.630           | 55.622.590            | 14.612.720           | 70.235.310            | 87.676.320            |
| 13       | Unit Alat Laboratorium                                  | 8       | 1.015.267.530         | 801.132.141           | 53.891.707           | 855.023.848           | 160.243.682           |
| 14       | Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika             | 15      | 302.500.000           | 151.249.998           | 10.083.333           | 161.333.331           | 141.166.669           |
| 15       | Peralatan Laboratorium Hydrodinamica                    | 15      | 206.298.432           | 75.642.757            | 6.876.614            | 82.519.371            | 123.779.061           |
| 16       | Alat Laboratorium Standarsasi Kalibrasi & Instrumentasi | 10      | 24.764.300            | 13.620.365            | 1.238.215            | 14.858.580            | 9.905.720             |
| 17       | Alat Khusus Kepolisian                                  | 4       | 46.458.500            | 39.486.563            | 5.807.312            | 45.293.875            | 1.164.625             |
| 18       | Komputer Unit   | 4       | 9.980.754.792         | 7.165.806.801         | 664.822.272          | 7.830.629.073         | 2.150.125.719         |
| 19       | Peralatan Komputer                                      | 4       | 6.160.216.593         | 4.212.780.814         | 457.422.613          | 4.670.203.427         | 1.490.013.166         |
| 20       | Alat Kerja Penerbangan                                  | 10      | 2.000.000             | 1.100.000             | 100.000              | 1.200.000             | 800.000               |
|          | <b>Jumlah</b>   |         | <b>68.953.729.150</b> | <b>42.234.228.058</b> | <b>4.464.162.872</b> | <b>46.698.390.930</b> | <b>22.255.338.220</b> |

**Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan**  
**Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi, Akumulasi Penyusutan/Amortisasi**  
**dan Nilai Buku Aset Tetap**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2016**

| No       | Aset Tetap                          | Masa<br>Manfaat | Nilai Perolehan        | Akm. Peny.            | Beban Peny.          | Akm. Peny.            | Nilai Buku             |
|----------|-------------------------------------|-----------------|------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|------------------------|
|          |                                     |                 |                        | Per 31-12-2015        | Per 30-09-2016       | Per 30-09-2016        | Per 30-09-2016         |
| <b>C</b> | <b>Gedung dan Bangunan</b>          |                 |                        |                       |                      |                       |                        |
| 1        | Bangunan Gedung Tempat Kerja        | 50              | 160.236.683.504        | 8.011.879.670         | 1.602.488.094        | 9.614.367.764         | 150.622.315.740        |
|          | <b>Jumlah</b>                       |                 | <b>160.236.683.504</b> | <b>8.011.879.670</b>  | <b>1.602.488.094</b> | <b>9.614.367.764</b>  | <b>150.622.315.740</b> |
| <b>D</b> | <b>Jaringan, Irigasi, dan Jalan</b> |                 |                        |                       |                      |                       |                        |
| 1        | Jaringan Listrik                    | 40              | 144.386.000            | 22.342.375            | 1.804.825            | 24.147.200            | 120.238.800            |
|          | <b>Jumlah</b>                       |                 | <b>144.386.000</b>     | <b>22.342.375</b>     | <b>1.804.825</b>     | <b>24.147.200</b>     | <b>120.238.800</b>     |
| <b>E</b> | <b>Aset Tetap Lainnya</b>           |                 |                        |                       |                      |                       |                        |
| 1        | Gedung dan Bangunan dalam Renovasi  | 0               | 2.448.424.000          | -                     | -                    | -                     | 2.448.424.000          |
| 2        | Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi   | 0               | 2.753.219.732          | -                     | -                    | -                     | 2.753.219.732          |
| 3        | Bahan Perpustakaan Tercetak         | 0               | 495.892.003            | -                     | -                    | -                     | 495.892.003            |
| 4        | Barang Bercorak Kesenian            | 0               | 156.645.000            | 17.180.625            | 17.180.625           | 34.361.250            | 122.283.750            |
|          | <b>Jumlah</b>                       |                 | <b>5.854.180.735</b>   | <b>17.180.625</b>     | <b>17.180.625</b>    | <b>34.361.250</b>     | <b>5.819.819.485</b>   |
| <b>F</b> | <b>Aset Lainnya</b>                 |                 |                        |                       |                      |                       |                        |
| 1        | Aset Tak Berwujud *                 | 0               | 3.002.863.920          | -                     | -                    | -                     | 3.002.863.920          |
| 2        | Aset yang dihentikan penggunaannya  | 0               | 2.412.018.139          | 2.483.893.139         | -                    | 2.412.018.139         | -                      |
|          | <b>Jumlah</b>                       |                 | <b>5.414.882.059</b>   | <b>2.483.893.139</b>  | <b>-</b>             | <b>2.412.018.139</b>  | <b>3.002.863.920</b>   |
|          | <b>Total</b>                        |                 | <b>240.603.861.448</b> | <b>52.769.523.867</b> | <b>6.085.636.416</b> | <b>58.783.285.283</b> | <b>181.820.576.165</b> |

\* Amortisasi

**Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan**  
**Rincian Nilai Perolehan Beban Penyusutan/Amortisasi Akumulasi Penyusutan/Amortisasi**  
**dan Nilai Buku Aset Tetap**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2022**

| No       | Aset Tetap  | Masa    | Nilai Perolehan       | Akm. Peny.            | Beban Peny.    | Koreksi        | Akm. Peny.            | Nilai Buku            |
|----------|---|---------|-----------------------|-----------------------|----------------|----------------|-----------------------|-----------------------|
|          |   | Manfaat |                       | Per 31-12-2021        | Per 30-06-2022 | Per 30-06-2022 | Per 30-06-2022        | Per 30-06-2022        |
| <b>A</b> | <b>Tanah</b>  |         |                       |                       |                |                |                       |                       |
| 1        | Tanah   | -       | -                     | -                     | -              | -              | -                     | -                     |
|          | <b>Jumlah</b>   |         | -                     | -                     | -              | -              | -                     | -                     |
| <b>B</b> | <b>Peralatan dan Mesin</b>                              |         |                       |                       |                |                |                       |                       |
| 1        | Alat Bantu  | 7       | 1.419.467.538         | 1.343.816.218         |                | -              | 1.343.816.218         | 75.651.320            |
| 2        | Alat Angkutan Darat Bermotor                            | 7       | 19.164.547.250        | 13.390.002.701        |                | -              | 13.390.002.701        | 5.774.544.549         |
| 3        | Alat Angkutan Darat Tak Bermotor                        | 7       | 65.315.000            | 63.080.000,00         |                | -              | 63.080.000            | 2.235.000             |
| 4        | Alat Bengkel Bermesin                                   | 10      | 7.920.000             | 5.742.000             |                | -              | 5.742.000             | 2.178.000             |
| 5        | Alat Bengkel Tak Bermesin                               | 5       | 8.160.000             | 8.160.000             |                | -              | 8.160.000             | -                     |
| 6        | Alat Ukur   | 5       | -                     | 0                     |                | -              | -                     | -                     |
| 7        | Alat Pengolahan   | 4       | 772.536.007           | 772.536.007           |                | -              | 772.536.007           | -                     |
| 8        | Alat Kantor   | 5       | 8.163.028.158         | 7.444.405.665         |                | -              | 7.444.405.665         | 718.622.493           |
| 9        | Alat Rumah Tangga                                       | 5       | 18.983.409.390        | 16.676.455.782        |                | -              | 16.676.455.782        | 2.306.953.608         |
| 10       | Alat Studio   | 5       | 6.837.914.628         | 3.149.135.157         |                | -              | 3.149.135.157         | 3.688.779.471         |
| 11       | Alat Komunikasi   | 5       | 373.912.000           | 364.182.500           |                | -              | 364.182.500           | 9.729.500             |
| 12       | Peralatan Pemancar                                      | 10      | 5.103.905.102         | 4.155.529.062         |                | -              | 4.155.529.062         | 948.376.040           |
| 13       | Alat Kedokteran   | 5       | 406.536.119           | 278.257.377           |                | -              | 278.257.377           | 128.278.742           |
| 14       | Unit Alat Laboratorium                                  | 8       | 672.252.530           | 671.197.905           |                | -              | 671.197.905           | 1.054.625             |
| 15       | Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika             | 15      | 302.500.000           | 272.250.000           |                | -              | 272.250.000           | 30.250.000            |
| 16       | Alat Laboratorium Lingkungan Hidup                      |         | -                     | -                     |                | -              | -                     | -                     |
| 17       | Peralatan Laboratorium Hydrodinamica                    | 15      | 206.298.432           | 158.162.131           |                | -              | 158.162.131           | 48.136.301            |
| 18       | Alat Laboratorium Standarsasi Kalibrasi & Instrumentasi | 10      | 24.764.300            | 24.764.300            |                | -              | 24.764.300            | -                     |
| 19       | Alat Khusus Kepolisian                                  | 4       | 48.258.500            | 48.258.500            |                | -              | 48.258.500            | -                     |
| 20       | Komputer Unit   | 4       | 14.954.286.171        | 11.831.449.419        |                | -              | 11.831.449.419        | 3.122.836.752         |
| 21       | Peralatan Komputer                                      | 4       | 11.271.709.409        | 7.857.895.472         |                | -              | 7.857.895.472         | 3.413.813.937         |
| 22       | Alat Kerja Penerbangan                                  | 10      | 3.267.000             | 2.696.850             |                | -              | 2.696.850             | 570.150               |
| 23       | Peralatan Olah Raga                                     |         | 198.821.150           | 165.684.294,00        |                | -              | 165.684.294           | 33.136.856            |
|          | <b>Jumlah</b>   |         | <b>88.988.808.684</b> | <b>68.683.661.340</b> | <b>-</b>       | <b>-</b>       | <b>68.683.661.340</b> | <b>20.305.147.344</b> |

**Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan**  
**Rincian Nilai Perolehan Beban Penyusutan/Amortisasi Akumulasi Penyusutan/Amortisasi**  
**dan Nilai Buku Aset Tetap**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2022**

| No       | Aset Tetap                         | Masa    | Nilai Perolehan        | Akm. Peny.            | Beban Peny.    | Koreksi        | Akm. Peny.            | Nilai Buku             |
|----------|------------------------------------|---------|------------------------|-----------------------|----------------|----------------|-----------------------|------------------------|
|          |                                    | Manfaat |                        | Per 31-12-2021        | Per 30-06-2022 | Per 30-06-2022 | Per 30-06-2022        | Per 30-06-2022         |
| <b>C</b> | <b>Gedung dan Bangunan</b>         |         |                        |                       |                |                |                       |                        |
| 1        | Bangunan Gedung Tempat Kerja       | 50      | 156.082.498.155        | 15.352.206.335        | -              | -              | 15.352.206.335        | 140.730.291.820        |
|          | <b>Jumlah</b>                      |         | <b>156.082.498.155</b> | <b>15.352.206.335</b> | <b>-</b>       | <b>-</b>       | <b>15.352.206.335</b> | <b>140.730.291.820</b> |
| <b>D</b> | <b>Jaringan Irigasi dan Jalan</b>  |         |                        |                       |                |                |                       |                        |
| 1        | Jaringan Listrik                   | 40      | 144.386.000            | 44.000.275            | -              | -              | 44.000.275            | 100.385.725            |
|          | <b>Jumlah</b>                      |         | <b>144.386.000</b>     | <b>44.000.275</b>     | <b>-</b>       | <b>-</b>       | <b>44.000.275</b>     | <b>100.385.725</b>     |
| <b>E</b> | <b>Aset Tetap Lainnya</b>          |         |                        |                       |                |                |                       |                        |
| 1        | Aset Tetap Renovasi                | 0       | 259.960.780            | -                     | -              | -              | -                     | 259.960.780            |
| 2        | Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi  | 0       | -                      | -                     | -              | -              | -                     | -                      |
| 3        | Bahan Perpustakaan Tercetak        | 0       | 533.629.962            | -                     | -              | -              | -                     | 533.629.962            |
| 4        | Barang Bercorak Kesenian           | 0       | 225.805.000            | 137.445.000           | -              | -              | 137.445.000           | 88.360.000             |
|          | <b>Jumlah</b>                      |         | <b>1.019.395.742</b>   | <b>137.445.000</b>    | <b>-</b>       | <b>-</b>       | <b>137.445.000</b>    | <b>881.950.742</b>     |
| <b>F</b> | <b>Konstruksi Dalam Pengerjaan</b> |         |                        |                       |                |                |                       |                        |
| 1        | Konstruksi Dalam pengerjaan        | 0       | 98.560.000             | -                     | -              | -              | -                     | 98.560.000             |
|          | <b>Jumlah</b>                      |         | <b>98.560.000</b>      | <b>-</b>              | <b>-</b>       | <b>-</b>       | <b>-</b>              | <b>98.560.000</b>      |
| <b>G</b> | <b>Aset Lainnya</b>                |         |                        |                       |                |                |                       |                        |
| 1        | Aset Tak Berwujud *                | 0       | 4.822.784.393          | 1.206.527.487         | -              | -              | 1.206.527.487         | 3.616.256.906          |
| 2        | Aset yang dihentikan penggunaannya | 0       | 448.180.400            | 448.180.400           | -              | -              | 448.180.400           | -                      |
|          | <b>Jumlah</b>                      |         | <b>5.270.964.793</b>   | <b>1.654.707.887</b>  | <b>-</b>       | <b>-</b>       | <b>1.654.707.887</b>  | <b>3.616.256.906</b>   |
|          | <b>Total</b>                       |         | <b>251.604.613.374</b> | <b>85.872.020.837</b> | <b>-</b>       | <b>-</b>       | <b>85.872.020.837</b> | <b>165.732.592.537</b> |

\* Amortisasi

|                 |                   |                  |                    |                   |                    |
|-----------------|-------------------|------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| 251.604.613.374 | 77.519.472.026,00 | 9.968.032.442,00 | (1.615.483.631,00) | 85.872.020.837,00 | 165.732.592.537,00 |
| -               | 8.352.548.811     | (9.968.032.442)  | 1.615.483.631      | -                 | -                  |

**Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan**  
**Rincian Nilai Perolehan Beban Penyusutan/Amortisasi Akumulasi Penyusutan/Amortisasi**  
**dan Nilai Buku Aset Tetap**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2023**

| No       | Aset Tetap  | Masa    | Nilai Perolehan       | Akm. Peny.            | Beban Peny.          | Koreksi        | Akm. Peny.            | Nilai Buku            |
|----------|---|---------|-----------------------|-----------------------|----------------------|----------------|-----------------------|-----------------------|
|          |   | Manfaat |                       | Per 31-12-2022        | Per 31-12-2023       | Per 30-12-2023 | Per 31-12-2023        | Per 31-12-2023        |
| <b>A</b> | <b>Tanah</b>  |         |                       |                       |                      |                |                       |                       |
| 1        | Tanah   | -       | -                     | -                     | -                    | -              | -                     | -                     |
|          | <b>Jumlah</b>   |         | -                     | -                     | -                    | -              | -                     | -                     |
| <b>B</b> | <b>Peralatan dan Mesin</b>                              |         |                       |                       |                      |                |                       |                       |
| 1        | Alat Bantu  | 7       | 1.419.467.538         | 1.367.264.146         | 23.447.931           | -              | 1.390.712.077         | 28.755.461            |
| 2        | Alat Angkutan Darat Bermotor                            | 7       | 18.184.284.985        | 15.997.660.756        | (1.229.485.581)      | -              | 14.768.175.175        | 3.416.109.810         |
| 3        | Alat Angkutan Darat Tak Bermotor                        | 7       | 65.315.000            | 65.315.000,00         | -                    | -              | 65.315.000            | -                     |
| 4        | Alat Bengkel Bermesin                                   | 10      | 7.920.000             | 6.286.500             | 297.000              | -              | 6.583.500             | 1.336.500             |
| 5        | Alat Bengkel Tak Bermesin                               | 5       | 8.160.000             | 8.160.000             | -                    | -              | 8.160.000             | -                     |
| 6        | Alat Ukur   | 5       | 2.883.635             | 2.883.635             | -                    | -              | 2.883.635             | -                     |
| 7        | Alat Pengolahan   | 4       | 780.026.174           | 776.279.924           | 1.248.750            | -              | 777.528.674           | 2.497.500             |
| 8        | Alat Kantor   | 5       | 8.462.478.593         | 8.015.689.688         | 10.098.664           | -              | 8.025.788.352         | 436.690.241           |
| 9        | Alat Rumah Tangga                                       | 5       | 19.088.286.264        | 17.545.730.770        | (36.277.562)         | -              | 17.509.453.208        | 1.578.833.056         |
| 10       | Alat Studio   | 5       | 7.125.571.408         | 3.984.425.591         | 713.196.676          | -              | 4.697.622.267         | 2.427.949.141         |
| 11       | Alat Komunikasi   | 5       | 400.309.420           | 377.138.740           | 3.612.280            | -              | 380.751.020           | 19.558.400            |
| 12       | Peralatan Pemancar                                      | 10      | 5.118.057.602         | 4.663.645.100         | 278.124.082          | -              | 4.941.769.182         | 176.288.420           |
| 13       | Alat Kedokteran   | 5       | 429.435.869           | 318.209.850           | 41.042.448           | -              | 359.252.298           | 70.183.571            |
| 14       | Unit Alat Laboratorium                                  | 8       | 223.202.000           | 230.440.313           | (8.777.875)          | -              | 221.662.438           | 1.539.562             |
| 15       | Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir                     |         | 1.169.000             |                       | 38.967               |                | 38.967                | 1.130.033             |
| 16       | Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika             | 15      | 5.555.000             | 2.597.808             | (1.301.646)          | -              | 1.296.162             | 4.258.838             |
| 17       | Alat Laboratorium Lingkungan Hidup                      |         | 20.124.000            | 10.536.929            | 1.544.499            | -              | 12.081.428            | 8.042.572             |
| 18       | Peralatan Laboratorium Hydrodinamica                    | 15      | 206.298.432           | 171.915.360           | 13.753.229           | -              | 185.668.589           | 20.629.843            |
| 19       | Alat Laboratorium Standarsasi Kalibrasi & Instrumentasi | 10      | 24.764.300            | 24.764.300            | -                    | -              | 24.764.300            | -                     |
| 20       | Alat Khusus Kepolisian                                  | 4       | 57.762.310            | 62.420.810            | (4.658.500)          | -              | 57.762.310            | -                     |
| 21       | Komputer Unit   | 4       | 16.356.244.598        | 15.650.816.904        | (1.205.496.050)      | -              | 14.445.320.854        | 1.910.923.744         |
| 22       | Peralatan Komputer                                      | 4       | 11.357.387.729        | 9.233.936.775         | 556.915.455          | -              | 9.790.852.230         | 1.566.535.499         |
| 23       | Alat Kerja Penerbangan                                  | 10      | 3.267.000             | 2.823.550             | 126.700              | -              | 2.950.250             | 316.750               |
| 24       | Peralatan Olah Raga                                     |         | 198.821.150           | 198.821.150,00        | -                    | -              | 198.821.150           | -                     |
|          | <b>Jumlah</b>   |         | <b>89.546.792.007</b> | <b>78.717.763.599</b> | <b>(842.550.533)</b> | -              | <b>77.875.213.066</b> | <b>11.671.578.941</b> |

**Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan**  
**Rincian Nilai Perolehan Beban Penyusutan/Amortisasi Akumulasi Penyusutan/Amortisasi**  
**dan Nilai Buku Aset Tetap**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2023**

| No       | Aset Tetap                         | Masa Manfaat | Nilai Perolehan        | Akm. Peny.             | Beban Peny.           | Koreksi        | Akm. Peny.             | Nilai Buku             |
|----------|------------------------------------|--------------|------------------------|------------------------|-----------------------|----------------|------------------------|------------------------|
|          |                                    |              |                        | Per 31-12-2022         | Per 31-12-2023        | Per 30-12-2023 | Per 31-12-2023         | Per 31-12-2023         |
| <b>C</b> | <b>Gedung dan Bangunan</b>         |              |                        |                        |                       |                |                        |                        |
| 1        | Bangunan Gedung Tempat Kerja       | 50           | 156.215.129.835        | 18.744.400.292         | 3.393.851.853         | -              | 22.138.252.145         | 134.076.877.690        |
|          | <b>Jumlah</b>                      |              | <b>156.215.129.835</b> | <b>18.744.400.292</b>  | <b>3.393.851.853</b>  | <b>-</b>       | <b>22.138.252.145</b>  | <b>134.076.877.690</b> |
| <b>D</b> | <b>Jaringan Irigasi dan Jalan</b>  |              |                        |                        |                       |                |                        |                        |
| 1        | Jaringan Listrik                   | 40           | 144.386.000            | 47.609.925             | 3.609.650             | -              | 51.219.575             | 93.166.425             |
|          | <b>Jumlah</b>                      |              | <b>144.386.000</b>     | <b>47.609.925</b>      | <b>3.609.650</b>      | <b>-</b>       | <b>51.219.575</b>      | <b>93.166.425</b>      |
| <b>E</b> | <b>Aset Tetap Lainnya</b>          |              |                        |                        |                       |                |                        |                        |
| 1        | Aset Tetap Renovasi                | 0            | 1.762.983.579          | -                      | 172.298.359           | -              | 172.298.359            | 1.590.685.220          |
| 2        | Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi  | 0            | -                      | -                      | -                     | -              | -                      | -                      |
| 3        | Bahan Perpustakaan Tercetak        | 0            | 584.011.053            | -                      | -                     | -              | -                      | 584.011.053            |
| 4        | Barang Bercorak Kesenian           | 0            | 156.645.000            | 137.445.000            | -                     | -              | 137.445.000            | 19.200.000             |
| 5        | Kartografi Naskah dan Lukisan      | 0            | 76.660.000             | -                      | -                     | -              | -                      | 76.660.000             |
|          | <b>Jumlah</b>                      |              | <b>2.580.299.632</b>   | <b>137.445.000</b>     | <b>172.298.359</b>    | <b>-</b>       | <b>309.743.359</b>     | <b>2.270.556.273</b>   |
| <b>F</b> | <b>Konstruksi Dalam Pengerjaan</b> |              |                        |                        |                       |                |                        |                        |
| 1        | Konstruksi Dalam pengerjaan        | 0            | 98.560.000             | -                      | -                     | -              | -                      | 98.560.000             |
|          | <b>Jumlah</b>                      |              | <b>98.560.000</b>      | <b>-</b>               | <b>-</b>              | <b>-</b>       | <b>-</b>               | <b>98.560.000</b>      |
| <b>G</b> | <b>Aset Lainnya</b>                |              |                        |                        |                       |                |                        |                        |
| 1        | Aset Tak Berwujud *                | 0            | 4.324.975.793          | 1.845.829.461          | 839.301.974           | -              | 2.685.131.435          | 1.639.844.358          |
| 2        | Dana Yang Dibatasi Penggunaannya   |              | 3.277.806.321          | -                      | -                     | -              | -                      | 3.277.806.321          |
| 3        | Aset yang dihentikan penggunaannya | 0            | 9.406.528.013          | 2.191.211.537          | 6.770.888.718         | -              | 8.962.100.255          | 444.427.758            |
|          | <b>Jumlah</b>                      |              | <b>17.009.310.127</b>  | <b>4.037.040.998</b>   | <b>7.610.190.692</b>  | <b>-</b>       | <b>11.647.231.690</b>  | <b>5.362.078.437</b>   |
|          | <b>Total</b>                       |              | <b>265.594.477.601</b> | <b>101.684.259.814</b> | <b>10.337.400.021</b> | <b>-</b>       | <b>112.021.659.835</b> | <b>153.572.817.766</b> |

\* Amortisasi

## **Lampiran Monitoring Tindak Lanjut atas Temuan BPK**

---

# Lampiran Laporan Rekening Pemerintah

---

KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN

DAFTAR REKENING

| No. | Kantor /Satuan Kerja | Kementerian Negara/ Lbg              | BA - Es 1 | Jenis Rekening (Giro /deposito) | Nomor Rekening  | Nama rekening                              | Rek. Atas Nama                             | Bank /Kantor Pos           | Jumlah Uang     |
|-----|----------------------|--------------------------------------|-----------|---------------------------------|-----------------|--|--|----------------------------|-----------------|
| 1   | 2                    | 3                                    | 4         | 5                               | 6               | 7  | 8  | 9                          | 10              |
| 1   | 427768               | Kementerian Koordinator Bidang Kesra | 036 - 01  | Giro                            | 032901002105303 | Bendahara Pengeluaran Menko Bidang Kesra   | Bendahara Pengeluaran Menko Bidang Kesra   | BRI Cabang Jakarta Veteran | Rp1.030.704.991 |
| 2   | 427768               | Kementerian Koordinator Bidang Kesra | 036 - 01  | Giro                            | 124601000015301 | Bendahara Pengeluaran Pembantu Deputi I    | Bendahara Pengeluaran Pembantu Deputi I    | BRI Cabang Jakarta Veteran | Rp0             |
| 3   | 427768               | Kementerian Koordinator Bidang Kesra | 036 - 01  | Giro                            | 124601000016307 | Bendahara Pengeluaran Pembantu Deputi II   | Bendahara Pengeluaran Pembantu Deputi II   | BRI Cabang Jakarta Veteran | Rp0             |
| 4   | 427768               | Kementerian Koordinator Bidang Kesra | 036 - 01  | Giro                            | 124601000017303 | Bendahara Pengeluaran Pembantu Deputi III  | Bendahara Pengeluaran Pembantu Deputi III  | BRI Cabang Jakarta Veteran | Rp0             |
| 5   | 427768               | Kementerian Koordinator Bidang Kesra | 036 - 01  | Giro                            | 124601000018309 | Bendahara Pengeluaran Pembantu Deputi IV   | Bendahara Pengeluaran Pembantu Deputi IV   | BRI Cabang Jakarta Veteran | Rp0             |
| 6   | 427768               | Kementerian Koordinator Bidang Kesra | 036 - 01  | Giro                            | 124601000019305 | Bendahara Pengeluaran Pembantu Deputi V    | Bendahara Pengeluaran Pembantu Deputi V    | BRI Cabang Jakarta Veteran | Rp0             |
| 7   | 427768               | Kementerian Koordinator Bidang Kesra | 036 - 01  | Giro                            | 124601000020306 | Bendahara Pengeluaran Pembantu Deputi VI   | Bendahara Pengeluaran Pembantu Deputi VI   | BRI Cabang Jakarta Veteran | Rp0             |
| 8   | 427768               | Kementerian Koordinator Bidang Kesra | 036 - 01  | Giro                            | 124601000021302 | Bendahara Pengeluaran Pembantu Deputi VII  | Bendahara Pengeluaran Pembantu Deputi VII  | BRI Cabang Jakarta Veteran | Rp0             |
| 9   | 427768               | Kementerian Koordinator Bidang Kesra | 036 - 01  | Giro                            | 124601000024300 | Bendahara Pengeluaran Pembantu KPAN        | Bendahara Pengeluaran Pembantu KPAN        | BRI Cabang Jakarta Veteran | Rp0             |
| 10  | 427768               | Kementerian Koordinator Bidang Kesra | 036 - 01  | Giro                            | 124601000025306 | Bendahara Pengeluaran Pembantu Zoonosis    | Bendahara Pengeluaran Pembantu Zoonosis    | BRI Cabang Jakarta Veteran | Rp0             |
| 11  | 427768               | Kementerian Koordinator Bidang Kesra | 036 - 01  | Giro                            | 124601000026302 | Bendahara Pengeluaran Pembantu Inspektorat | Bendahara Pengeluaran Pembantu Inspektorat | BRI Cabang Jakarta Veteran | Rp0             |

**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN**

**DAFTAR REKENING**

| No. | Kantor /Satuan Kerja | Kementerian Negara/ Lbg              | BA - Es 1 | Jenis Rekening (Giro /deposito) | Nomor Rekening  | Nama rekening                              | Rek. Atas Nama                             | Bank /Kantor Pos           | Jumlah Uang |
|-----|----------------------|--------------------------------------|-----------|---------------------------------|-----------------|--|--|----------------------------|-------------|
| 1   | 2                    | 3                                    | 4         | 5                               | 6               | 7  | 8  | 9                          | 10          |
| 12  | 427768               | Kementerian Koordinator Bidang Kesra | 036 - 01  | Giro                            | 124601000027308 | Bendahara Pengeluaran Pembantu Perencanaan | Bendahara Pengeluaran Pembantu Perencanaan | BRI Cabang Jakarta Veteran | Rp0         |
| 13  | 427785               | Kementerian Koordinator Bidang PMK   | 036 - 01  | Giro                            | 124601000014305 | BPG 018 SEKRETARIAT DJSN                   | Bendahara Pengeluaran Sekretariat DJSN     | BRI Kantor Kas Menko Kesra | Rp0         |
| 14  | 419372               | Kementerian Koordinator Bidang PMK   | 036 - 01  | Giro                            | 124601000035301 | BPG 018 REVOLUSI MENTAL                    | Bendahara Pengeluaran Revolusi Mental      | BRI Cabang Jakarta Veteran | Rp0         |

Jakarta, 30 September 2021  
Kepala Bagian Keuangan

Hasannandi  
NIP. 19690819 199003 1 003

**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN**

**DAFTAR REKENING**

| No. | Kementerian Negara/ Lbg   | BA - Es 1 | Jenis Rekening (Giro /deposito) | Nomor Virtual Account | Jumlah Uang |
|-----|---|-----------|---------------------------------|-----------------------|-------------|
| 1   | 3   | 4         | 5                               |                       | 10          |
| 1   | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 036 - 01  | Giro                            | 652554277681000       | Rp0         |
| 2   | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 036 - 01  | Giro                            | 652554277681008       | Rp0         |
| 3   | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 036 - 01  | Giro                            | 652554277681009       | Rp0         |
| 4   | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 036 - 01  | Giro                            | 652554277681010       | Rp0         |
| 5   | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 036 - 01  | Giro                            | 652554277681010       | Rp0         |
| 7   | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 036 - 01  | Giro                            | 652554277681011       | Rp0         |
| 9   | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 036 - 01  | Giro                            | 652554277681012       | Rp0         |
| 8   | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 036 - 01  | Giro                            | 652554277681013       | Rp0         |
| 10  | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 036 - 01  | Giro                            | 652554277681014       | Rp0         |
| 6   | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 036 - 01  | Giro                            | 652554193721000       | Rp0         |
| 11  | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 036 - 01  | Giro                            | 653354277691000       | Rp0         |
| 14  | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 036 - 01  | Giro                            | 653354277701000       | Rp0         |
| 15  | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 036 - 01  | Giro                            | 653354277711000       | Rp0         |
| 16  | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 036 - 01  | Giro                            | 653354277721000       | Rp0         |
| 17  | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 036 - 01  | Giro                            | 653354277731000       | Rp0         |
| 18  | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 036 - 01  | Giro                            | 652554277851000       | Rp0         |

**Lampiran Laporan Kas di Bendahara  
Pengeluaran serta Kas Lainnya dan Setara  
Kas Per 31 Desember 2023**

---

**LAPORAN PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN KEMENKO PMK PER 31 DESEMBER TA 2023  
BERUPA SALDO KAS DI BENDAHARA PEGELUARAN DAN SALDO KAS LAINNYA DAN SETARA KAS  
SESUAI DENGAN LAMPIRAN II SURAT DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN NOMOR S-670/PB/2016 TANGGAL 26 JANUARI 2016**

**Kas Di Bendahara Pengeluaran**

| No | Kode Satker | Nama Satker  | Daftar Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran | Daftar Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran | Satker BLU |          | Keterangan  |
|----|-------------|--|---|--|------------|----------|---|
|    |             |  |   |  | Kas di BLU | Deposito |   |
| 1  | 419372      | DEPUTI BIDANG KOORDINASI REVOLUSI MENTAL, PEMAJUAN BUDAYA DAN PRESTASI OLAHRAGA      |   | Rp -   | -          | -        | -   |
| 2  | 427768      | MENKO BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN                                      | Rp 101.063.698                            | Rp 94.051.820  | -          | -        | Telah disetor ke kas negara dengan NTPN 1D1528JO9157BRG9 Tgl 9 Januari 2024 |
| 3  | 427769      | DEPUTI BIDANG KOORDINASI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL                            |   | Rp -   |            |          |   |
| 4  | 427770      | DEPUTI BIDANG PEMERATAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PENANGGULANGAN BENCANA              |   | Rp -   |            |          |   |
| 5  | 427771      | DEPUTI BIDANG KOORDINASI PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN DAN PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN | Rp 14.588.591                             | Rp -   |            |          | Telah disetor ke kas negara NTPN 4F68B8JO914K9BNJ Tgl 8 Januari 2024        |

| No     | Kode Satker | Nama Satker  | Daftar Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran | Daftar Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran | Satker BLU |          | Keterangan   |
|--------|-------------|--|---|--|------------|----------|--|
|        |             |  |   |  | Kas di BLU | Deposito |  |
| 6      | 427772      | DEPUTI BIDANG KOORDINASI PENINGKATAN KUALITAS ANAK, PEREMPUAN DAN PEMUDA       |   | Rp -   |            |          | - Telah disetor ke kas negara dengan NTPN C319E8JO9134J6MJ Tgl 3 Januari 2024 sebesar Rp180.000.000, NTPN 5265C7NAP6IHDKPI Tgl 9 Januari 2024 sebesar Rp99.804.509 dan NTPN ECDC86QT9C050KPH Tgl 9 Januari 2024 sebesar Rp30.000.000 |
| 7      | 427773      | DEPUTI BIDANG KOORDINASI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN MODERASI BERAGAMA |   | Rp -   |            |          |  |
| 8      | 427785      | SEKRETARIAT DEWAN JAMINAN SOSIAL NASIONAL                                      | Rp 309.804.509                            | Rp 18.354.958  | -          | -        | -  |
| Jumlah |             |  | Rp 425.456.798                            | Rp 112.406.778   | -          | -        | -  |

Catatan Kemenko Bidang PMK tidak memiliki Bendahara Penerimaan.